

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM  
KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM  
KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Oleh :  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perencanaan penilaian hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (2) pelaksanaan penilaian hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (3) tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (4) keterlaksanaan kurikulum 2013 pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan metode *Coutenance Stake* yang meliputi evaluasi *Antecedents, Transaction* dan *Outcomes*. Populasi penelitian adalah semua guru dan siswa pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Teknik *Sampling* yang digunakan ialah *Sampling Insidental* dengan responden 6 orang Guru dan 71 siswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Aspek *Antecedent* (Perencanaan Penilaian) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 56% dibandingkan dengan kategori lain, (2) Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain, (3) Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Penilaian) menurut sebagian guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dan sebagian lagi termasuk kurang dengan mencapai 49,95% dibandingkan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 47,6% dibandingkan dengan kategori lain, (4) keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang sudah berjalan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil belajar.

Kata kunci: evaluasi, *antecedents, transaction, outcomes* dan kurikulum 2013

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHlian MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 16 April 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Herlambang Sigit P, M.Cs".

**Herlambang Sigit P, M.Cs**  
NIP. 19650829 199903 1001

**Drs. Nur Kholis, M.Pd.**  
NIP. 19681026 199403 1 003

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. Nur Kholis, M.Pd.".

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

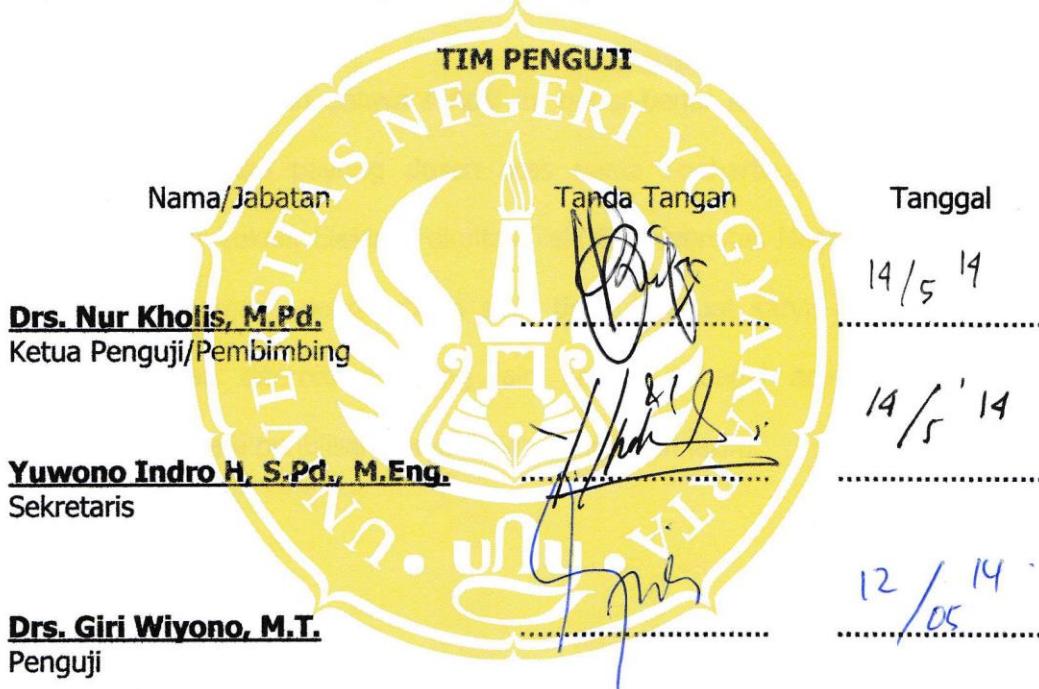
### EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:

Pran Agustian

NIM 10518249001

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal April 2014



Yogyakarta, 25 April 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pran Agustian

NIM : 10518249001

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Soeharto, M.SOE, Ed.D. jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 April 2014

Yang menyatakan,

**Pran Agustian**  
NIM. 10518249001

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### ***MOTTO***

*I Can Do It (Skripsi Is Me) GEIST*

*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.*  
(QS AL Baqarah 286)

### ***PERSEMPAHAN***

*Allah SWT yang selalu memberi kesehatan, kekuatan serta rahmatnya.*

*Keluargaku khususnya Ayah Rosidi, Ibu Herni dan Adik Dwi Utami yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan semangat serta materi dan memberi motivasi agar terselsainya skripsi ini terima kasih banyak keluargaku.*

*Sahabat-sahabat terdekat yang selalu menghibur dan berbagi motivasi serta semangatnya (Nouval, David, Yogi, Hendi, Zulatama, Vario, Anjar) dan yang lainnya terima kasih banyak.*

*Puput Ayu Wulandari yang membantu saat penelitian ini berlangsung dan selalu memberikan cinta, motivasi serta perhatian yang tak dapat dibalas dengan kata-kata terima kasih banyak.*

*Teman-teman seperjuangan keluarga Besar Mekatronika F yang selalu memberi dorongan dan semangat yang tak terlupakan.*

*PASTEMAT Angkatan 16 yang selalu memberikan suplay motivasi dari palembang (Khoirunnisa, SH., Mgs. Halim Perdana Kusuma, A.md, Rudi, M Suherman, Novi Irawasyah, Yuni, Ary Indah I, Elis Viana, Diana).*

*COMMET keluarga besar alumni mekatronika SMKN 2.*

*Keluargaku IKMGS dimana membantu saat senang dan duka di tanah rantauan ini.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan jugul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Nur Kholis, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Herlambang Sigit P, M.Cs Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
3. Dr. Moch Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. H Alex Noerdin Selaku Gubernur Provinsi Sumatra Selatan yang telah memberikan beasiswa pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dra. Hj. Hernawati, M.M. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palembang yang telah memberikan izin penelitian.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis,

**Pran Agustian**  
NIM 10518249001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Evaluasi Program .....	9
2. Tujuan Evaluasi Program .....	10
3. Kurikulum 2013 .....	11
B. Kajian Program yang Dievaluasi .....	14
1. Pengertian Standar Penilaian .....	14
2. Pengertian Penilaian Hasil Belajar .....	16
3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	17
4. Standar Penilaian Pendidikan .....	18
5. Perencanaan Penilaian .....	24
6. Pelaksanaan Penilaian .....	27
7. Tindak Lanjut Hasil Penilaian .....	33
C. Kajian Model Evaluasi .....	36
1. <i>Scriven's Formative-summative Model</i> .....	36
2. <i>CIPP Model</i> .....	36

3. <i>CSE-UCLA Model</i> .....	38
4. <i>Stake's Countenance Model</i> .....	39
5. <i>Tyler's Goal Attainment Model</i> .....	39
6. <i>Provus's Discrepancy Model</i> .....	39
7. <i>Scriven's Goal-Free Model</i> .....	40
8. <i>Stake's Responsive Model</i> .....	40
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	41
E. Kerangka Berpikir .....	43
F. Pertanyaan Penelitian .....	46

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Metode Evaluasi .....	47
B. Prosedur Evaluasi .....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
1. Tempat Penelitian .....	49
2. Waktu Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	49
E. Metode Pengumpulan Data .....	50
1. Teknik Pengumpulan Data .....	50
a. Kuesioner .....	51
b. Wawancara .....	51
c. Dokumentasi .....	51
2. Skala Pengukuran .....	52
F. Instrument Penelitian .....	52
1. Kuesioner Guru .....	52
2. Kuesioner Siswa .....	53
G. Uji Instrumen .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Reliabilitas Instrumen .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	59

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	60
1. Aspek <i>Antecedents</i> (Perencanaan Penilaian) .....	60
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	60
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	62

2. Aspek <i>Transaction</i> (Pelaksanaan Penilaian) .....	64
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	64
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	66
3. Aspek <i>Outcomes</i> (Tindak Lanjut Hasil Belajar) .....	69
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
1. Aspek <i>Antecedents</i> (Perencanaan Penilaian) .....	73
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	73
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	75
2. Aspek <i>Transactions</i> (Pelaksanaan Penilaian) .....	75
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	75
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	76
3. Aspek <i>Outcomes</i> (Tindak Lanjut Hasil Belajar) .....	76
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	76
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	77
4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 .....	77

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	80
C. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA .....** 82

**LAMPIRAN .....** 85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum .....	12
Tabel 2. Ketuntasan Belajar .....	27
Tabel 3. Tahapan/Phase model evaluasi <i>Coutenance Stake</i> .....	48
Tabel 4. Matrik Populasi Siswa .....	49
Tabel 5. Skala Likert .....	52
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Guru .....	53
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Siswa .....	54
Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Guru .....	56
Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Siswa .....	57
Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	58
Tabel 11. Nilai Reliabilitas Kuesioner Guru .....	58
Tabel 12. Nilai Reliabilitas Kuesioner Siswa .....	58
Tabel 13. Kategori Data Hasil Penelitian .....	59
Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	60
Tabel 15. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	61
Tabel 16. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	61
Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Siswa .....	62
Tabel 18. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	63
Tabel 19. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Kuesioner Siswa .....	63
Tabel 20. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	65
Tabel 21. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Belajar Kuesioner Guru .....	65
Tabel 22. Kategori Data Hasil Pelaksanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	66
Tabel 23. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	67
Tabel 24. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	67
Tabel 25. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	68
Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69

Tabel 27. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69
Tabel 28. Kategori data Hasil Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru .....	70
Tabel 29. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
Tabel 30. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
Tabel 31. Kategori data Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 2. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	61
Gambar 3. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	64
Gambar 4. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	66
Gambar 5. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	68
Gambar 6. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	70
Gambar 7. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. SK Pembimbing .....	86
Lampiran 2. Perijinan .....	87
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	91
Lampiran 4. Kuesioner Guru .....	93
Lampiran 5. Kuesioner Siswa .....	99
Lampiran 6. Uji Validitas Kuesioner Guru .....	103
Lampiran 7. Uji Validitas Kuesioner Siswa .....	105
Lampiran 8. Reliabilitas Kuesioner Guru .....	106
Lampiran 9. Reliabilitas Kuesioner Siswa .....	108
Lampiran 10. Hasil Data Kuesioner Guru .....	111
Lampiran 11. Hasil Data Kuesioner Siswa .....	112
Lampiran 12. Pedoman Wawancara .....	113
Lampiran 13. Validasi Instrumen .....	114
Lampiran 14. Dokumentasi .....	118

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan di indonesia selalu mengalami perkembangan dan perubahan terutama pada Kurikulum yang merupakan pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Upaya pemerintah untuk menyempurnakan sistem pendidikan, salah satunya adalah dengan mengeluarkan peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian; yang bersama-sama membangun Kurikulum pendidikan penting dan mendesak untuk disempurnakan. Selain itu, ide, prinsip dan norma yang terkait dengan Kurikulum dirasakan penting untuk dikembangkan secara komprehensif dan diatur secara utuh pada satu bagian tersendiri.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini peranan guru sangat penting selaku aktor dalam proses pembelajaran, baik buruknya keterlaksanaan Kurikulum dapat di pengaruhi dari guru dalam mengimplementasikannya. Jadi seorang guru harus bisa memahami Kurikulum dengan baik sehingga dapat diharapkan agar guru bisa menerima kebijakan dari pemerintah atas Kurikulum 2013 dan dapat menguasai program, prinsip

mekanisme serta strategi Kurikulum 2013 untuk dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kurikulum 2013 tidaklah mudah diterapkan secara instan dan universal. pergantian KTSP menjadi Kurikulum 2013 ini di sebabkan oleh perkembangan jaman. Kurikulum 2013 seharusnya tidak menjadi masalah yang berlarut-larut di tengah masyarakat. Sebab Kurikulum 2013 bisa menjadi jembatan dunia pendidikan dengan berkembangnya jaman dan sifat keberagaman bangsa Indonesia. Bahwa dari Kurikulum 2013 ini proses pembelajarannya tidak terfokus di aspek kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotor juga menyentuh dalam pembelajaran.

Menurut Widodo, Kepala dinas Sumatera Selatan pada tahun ajaran baru 2014/2015 seluruh SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) siap menerapkan Kurikulum baru. Sekolah di sumsel khususnya tingkat SMA dan SMK bisa menerapkan Kurikulum 2013 mulai Juli 2014. tetapi terdapat kekhawatiran pada pelaksanaan kelulusan pada 2015 jika terdapat sekolah yang belum menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun depan. Apabila penerapan Kurikulum di Sumsel tidak sama maka saat pelaksanaan ujian kelulusan maka harus disiapkan dua tipe soal yaitu untuk Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP. Dengan adanya Kurikulum yang sama di seluruh daerah, Dinas Pendidikan Sumsel optimis akan ada satu pola proses belajar dan mengajar sehingga Dinas Pendidikan akan lebih mudah melakukan pembinaan dan pengawasan karena tidak ada perbedaan Kurikulum. Untuk mengatasi segala pelaksanaan kuriukulum 2013 Dinas Pendidikan mempersiapkan tindakan yang akan difokuskan mengatasi permasalahan Kurikulum 2013 ini mulai dari pelatihan guru dan buku paket yang kurang (Republika, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang telah ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SPN, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, merupakan salah satu tujuan khusus SMK. Kompetensi sebagai substansi pendidikan dan pelatihan (Diklat) diorganisasi dan dikelompokkan menjadi mata Diklat. Jenis mata Diklat yang telah dirumuskan, dalam pelaksanaannya dipilih menjadi program normatif, adaptif dan produktif.

Program Keahlian Mekatronika adalah salah satu dari berbagai macam program studi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Program Keahlian Mekatronika merupakan bidang keilmuan yang sangat dekat dengan teknologi masa kini seperti otomasi, *robotics*, dan teknologi-teknologi terbaru lainnya. Program Keahlian Mekatronika baru berkembang dalam beberapa tahun belakangan ini di Indonesia. Salah satu provinsi yang memiliki Program Keahlian Mekatronika pada Sekolah Menengah Kejuruan ialah Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang semakin berkembang memiliki urutan Standar Nasional Pendidikan SMK yang masih perlu di tingkat lagi dibandingkan dengan provinsi-provinsi yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia lainnya. Terutama pada standar isi, standar sarana & prasarana, dan standar penilaian Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Sumatera Selatan masih dibawah rata-rata Standar Nasional Pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Selatan mendapatkan nilai 80,6 pada standar isi sedangkan rata-ratanya 82,1, 74,8 di standar sarana & prasarana dengan rata-rata 76,2, dan satu lagi di standar penilaian mendapat nilai 81,0 dengan rata-rata

82,6. Jadi dari perolehan data tersebut dapat di lihat dari ketiga Standar Nasional Pendidikan tersebut masih perlu di tingkatkan ([www.ban-sm.or.id](http://www.ban-sm.or.id)).

Sistem Penilaian merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam Sistem Pendidikan, karena Sistem Penilaian adalah cara untuk mengevaluasi dari suatu program yang telah berjalan untuk mengetahui hasil yang diharapkan. Pengukuran, Penilian dan Evaluasi merupakan kegiatan yang saling menunjang dimana ketiganya merupakan hirarki. Pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, Penilaian menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, dan Evaluasi adalah penetapan nilai dan implikasi perilaku. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik, kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaianya. Sistem Penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan perbaikan Sistem Penilaian yang diterapkan (Mardapi, 2004: 16).

Menciptakan suatu proses pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar dengan baik bukanlah hal yang sederhana, perlu persiapan dan perencanaan yang matang. Oleh karena itu agar pendidik mampu melakukan Penilaian Hasil Belajar yang valid dan berkualitas baik, maka pendidik dituntut memiliki sejumlah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam merencanakan penilaian, diantaranya menentukan apa yang akan dinilai, menentukan metode dan instrumen penilaian, menentukan cara penyekoran untuk menentukan nilai akhir. Jika perencanaan penilaian tersebut telah dilakukan guru sebelum pelaksanaan penilaian maka

diharapkan nilai akhir tersebut dapat dipertanggungjawabkan keobjektifannya dan memberikan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian.

Berdasarkan yang ada, meskipun para guru memahami hal tersebut, ini bukan berarti yang bersangkutan dipastikan melakukan penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Adapun kelemahan penilaian yang dilakukan guru adalah dalam pelaksanaannya belum melaksanakan penilaian sesuai pedoman yang telah ditetapkan secara komprehensif.

Berdasarkan pembahasan di atas Standar Penilaian pada Provinsi Sumatera Selatan masih kurang dari rata-rata Standar Nasional Pendidikan. Standar Penilaian merupakan salah satu dari ke tujuh Standar Nasional Pendidikan yang harus ditingkatkan. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 dapat diukur salah satunya dilihat dari Sistem Penilaian. Dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013" untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Penilaian dan Keterlaksanaan dari Kurikulum 2013 di SMK Negeri se-kota Palembang khususnya pada Program Keahlian Mekatronika yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain.

1. Masih rendahnya Standar Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Sumatera Selatan.

2. Belum diketahui guru yang melaksanakan Sistem Penilaian sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013.
3. Masih Sedikit Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Selatan yang menerapkan Kurikulum 2013.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih dan dapat dikaji secara mendalam sesuai berbagai masalah yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Evaluasi perencanaan penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
2. Evaluasi pelaksanaan penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
3. Evaluasi tindak lanjut hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah terpapar di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dikelompokan dalam model evaluasi *Coutenance Stake* yang meliputi evaluasi *Antecedents, Transaction, dan Outcomes* sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?

2. Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?
3. Bagaimana Tindak Lanjut Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?
4. Bagaimana Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui Perencanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
2. Mengetahui Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
3. Mengetahui Tindak Lanjut Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Mengetahui keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

## **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai evaluasi sistem penilaian hasil belajar dan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dapat dijadikan bekal bagi peneliti selaku calon tenaga pendidik.

## **2. Bagi Guru**

Hasil Penelitian ini di harapkan bagi guru dapat berguna untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013 dalam Sistem Penilaian Hasil Belajar yang sesuai dengan Standar Penilaian agar tercapainya Standar Kompetensi Lulusan.

## **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem penilaian hasil belajar dan implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

## **4. Bagi Sekolah lain**

Menjadi rujukan dalam meningkatkan sistem penilaian hasil belajar dan implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan

## **5. Bagi Dinas Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam usaha peningkatan sistem penilaian hasil belajar dan mutu dalam implementasi Kurikulum 2013 di Seluruh SMK di Sumatera Selatan khusunya di Kota Palembang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **G. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Evaluasi Program**

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Berdasarkan deskripsi di atas dapat kita pahami bahwa evaluasi adalah menyediakan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto & Safruddin, 2009:2).

*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object's goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena (Stufflebeam & Shinkfield, 1985:159).*

Menurut Musa (2005:8) mendefinisikan evaluasi program sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan suatu objek yang dilakukan secara terencana, sistematik dengan arah dan tujuan yang jelas. Evaluasi sebagai upaya untuk mengumpulkan, menyusun, mengelola dan menganalisis fakta, data dan informasi, evaluasi selalu berhubungan dengan pengambilan keputusan, karena hasil evaluasi merupakan suatu landasan untuk menilai suatu program dan memutuskan apakah program tersebut dapat diteruskan atau masih perlu diperbaiki lagi. Sedangkan menurut Arikunto (2004:7) evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya. Evaluasi program dengan kata lain

dapat diartikan adalah suatu upaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan tujuan yang direncanakan.

Pengertian evaluasi program yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut di atas memberikan penjelasan tentang evaluasi. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut sehubungan dengan penelitian ini, mengartikan penelitian evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur, menilai dan mengetahui kinerja suatu sistem penilaian dengan mengumpulkan informasi melalui bukti-bukti yang ada hubungannya dengan sistem penilaian hasil belajar.

## **2. Tujuan Evaluasi Program**

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang tujuan evaluasi. Arikunto & Safruddin (2009:18) mengemukakan pendapat tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi.

Menurut Kaufman & Thomas (1980:5), *"the purpose of evaluation is to collect data (results), convert the data into information, and use the information to make decisions"*. Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan data (*result*), mengkonversikan data tersebut menjadi informasi, dan terakhir menggunakan data tersebut untuk membuat keputusan (*decision*). Hal senada pendapat Provus (Worthen & Sanders, 1981:207-208), tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki, mempertahankan, atau menghentikan suatu program berdasarkan informasi

yang ada. Untuk tujuan ini evaluator seharusnya: (1) menetapkan standar program, (2) mencari kesenjangan antara apa yang ada di lapangan dengan standar tujuan program, dan (3) menggunakan informasi mengenai kesenjangan tersebut sebagai umpan balik bagi pengembangan program.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan evaluasi program adalah untuk mendapatkan informasi, penilaian kualitas, dan dampak dari suatu program dengan membandingkan antara hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan. Informasi, penilaian kualitas dan dampak dari suatu program digunakan oleh evaluator untuk menetapkan keputusan dan sebagai umpan balik bagi pengembangan program.

### **3. Kurikulum 2013**

Menurut Mulyasa (2013: 164) secara konseptual Kurikulum 2013 memiliki tiga keunggulan, yaitu: 1) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing – masing; 2) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan – kemampuan lain; 3) Ada bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.

Tema Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ada beberapa

perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk membuktikan adanya perbedaan dapat dilihat pada tabel berikut ini (Mulyasa, 2013:167-178).

Tabel 1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Proses	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir Mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus Tinggi	Sebaiknya tinggi. Bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
	Bebasan	Berat	Ringan
	Efektivitas Waktu Untuk Kegiatan Pembelajaran	Rendah (Banyak Waktu Untuk Persiapan)	tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/bebas siswa	Tinggi	Rendah
Siswa	Hasil Pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung pada guru tetapi juga buku yang disediakan pemerintah
Pemantauan	Titik penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hampir tidak mungkin	Mudah
Penyusunan Silabus	Guru	Hampir mutlak (dibatasi hanya oleh SK-KD)	Pengembangan dari yang sudah diterapkan
	Pemerintah	Hanya Sampai SK-KD	Mutalk

Proses	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
	Pemerintah Daerah	Supervisi Penyusunan	Supervisi pelaksanaan
Penyediaan Buku	Penerbit	Kuat	Lemah
	Guru	Hampir mutalk	Kecil, untuk buku pengayaan
	Pemerinta	Kecil, untuk kelayakan penggunaan di sekolah	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan
Penyusunan pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks
	Pemerintah daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervisi pelaksanaan dan pemantauan
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah Daerah	Pemantauan kesesuaian dengan rencana (variatif)	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks (terkendali)
Penjaminan Mutu	pemerintah	Sulit, karena veriasi terlalu besar	Mudah, karena mengarah pada pedoman yang sama

Menurut Kunandar (2013:35) penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai

acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

## **H. Kajian Program yang Dievaluasi**

Evaluasi sistem penilaian yang dilakukan dimaksudkan untuk melihat kembali apakah program yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

### **1. Pengertian Standar Penilaian**

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis fortolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Penjelasan dari cakupan penilaian dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, sebagai berikut.

- a. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- c. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan kelompok di dalam dan di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- e. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- f. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- g. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- h. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

- i. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- j. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
- k. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

## **2. Pengertian Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (2003: 103) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Sedangkan menurut sudjana (2002: 24) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan mengenai penjelasan hasil belajar adalah suatu proses pencapaian kemampuan/kompetensi

kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

### **3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik menurut Kunandar (2013: 70) adalah sebagai berikut.

- a. Melacak kemajuan peserta didik, yang artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi yakni menurun atau meningkat. Guru bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.
- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM).

## **4. Standar Penilaian Pendidikan**

Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2007, penilaian adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik, hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi yaitu pengambilan keputusan terhadap ketuntasan belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Informasi tentang prestasi dan kinerja siswa tersebut merupakan proses pengolahan data yang diperoleh melalui kegiatan asesmen baik dengan pengukuran maupun non pengukuran. Dapat dikatakan bahwa proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu ini disebut dengan asesmen. Hasil pengukuran akan selalu berupa angka-angka atau data numerik, sedangkan hasil non pengukuran non pengukuran akan berupa data kualitatif. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pendidik untuk berbagai keperluan pembelajaran diantaranya adalah: (1) minilai kompetensi peserta didik, (2) bahan penyusunan laporan hasil belajar, (3) landasan memperbaiki proses pembelajaran.

### **a. Prinsip Penilaian menurut BSNP**

Pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada data sahih yang diperoleh melalui prosedur dan instrumen yang memenuhi persyaratan dengan mendasarkan diri pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

**1) Mendidik**, artinya proses penilaian hasil belajar harus mampu memberikan sumbangan positif pada peningkatan pencapaian hasil belajar peserta didik, di mana hasil penilaian harus dapat memberikan umpan balik dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.

- 2) Terbuka atau transparan**, artinya bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian ataupun dasar pengambilan keputusan harus disampaikan secara transparan dan diketahui oleh pihak-pihak terkait secara obyektif.
- 3) Menyeluruh**, artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai terdiri dari ranah pengetahuan kognitif, keterampilan psikomotor, sikap, dan nilai afektif yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
- 4) Terpadu dengan pembelajaran**, artinya bahwa dalam melakukan penilaian kegiatan pembelajaran harus mempertimbangkan kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga penilaian tidak hanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan pokok bahasan tertentu, tetapi juga dalam proses pembelajaran.
- 5) Obyektif**, artinya proses penilaian yang dilakukan harus meminimalkan pengaruh-pengaruh atau pertimbangan subyektif dari penilai.
- 6) Sistematis**, yaitu penilaian harus dilakukan secara terencana dan bertahap serta berkelanjutan untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar siswa.
- 7) Berkesinambungan**, yaitu evaluasi harus dilakukan secara terus menerus sepanjang rentang waktu pembelajaran.
- 8) Adil**, mengandung pengertian bahwa dalam proses penilaian tidak ada siswa yang diuntungkan atau dirugikan berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, agama, budaya, bahasa, suku bangsa, warna kulit, dan gender.
- 9) Pelaksanaan penilaian menggunakan acuan kriteria** yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **b. Pedoman Penilaian oleh Pendidik**

BSNP dalam pedoman umum penilaian mengemukakan adanya standar penilaian oleh pendidik dan standar penilaian oleh satuan pendidikan. Standar penilaian oleh pendidik merupakan standar yang mencakup standar standar umum, standar perencanaan, standar pelaksanaan penilaian, standar pengolahan dan penyajian hasil penilaian serta tindak lanjutnya, yang masing-masing bagian dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1) Standar Umum Penilaian**

Standar umum penilaian adalah aturan main dari aspek-aspek umum dalam pelaksanaan penilaian, sehingga untuk melakukan penilaian pendidik harus selalu mengacu pada standar umum penilaian ini. BSNP menjabarkan standar umum penilaian ini dalam prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) pemilihan teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari peserta didik;
- b) informasi yang dihimpun mencakup ranah-ranah yang sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan;
- c) informasi mengenai perkembangan perilaku peserta didik dilakukan secara berkala pada kelompok mata pelajaran masing-masing;
- d) pendidik harus selalu mencatat perilaku siswa yang menonjol baik yang bersifat positif maupun negatif dalam buku catatan perilaku;
- e) melakukan sekurang-kurangnya tiga kali ulangan harian menjelang ulangan tengah semester dan tiga kali menjelang ulangan akhir semester;
- f) pendidik harus menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan;

- g) pendidik harus selalu memeriksa dan memberi balikan kepada peserta didik atas hasil kerjanya sebelum memberikan tugas lanjutan;
- h) pendidik harus memiliki catatan komulatif tentang hasil penilaian untuk setiap siswa yang berada di bawah tanggung jawabnya. Pendidik harus pula mencatat semua kinerja siswa, untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa;
- i) pendidik melakukan ulangan tengah dan akhir semester untuk menilai penguasaan kompetensi sesuai dengan tuntutan dalam Standar kompetensi (SI) dan Standar Lulusan (SL);
- j) pendidik yang diberi tugas menangani pengembangan diri harus melaporkan kegiatan siswa kepada wali kelas untuk dicantumkan jenis kegiatan pengembangan diri pada buku laporan pendidikan;
- k) pendidik menjaga kerahasiaan pribadi siswa dan tidak disampaikan pada pihak lain tanpa seijin yang bersangkutan maupun orang tua/wali murid.

## **2) Standar Perencanaan Penilaian oleh Pendidik**

Standar perencanaan penilaian oleh pendidik merupakan prinsip-prinsip yang harus dipedomani bagi pendidik dalam melakukan perencanaan penilaian. BSNP menjabarkannya menjadi tujuh point sebagai berikut.

- a) pendidik harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajarannya. Perencanaan penilaian setidak-tidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang akan digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi;
- b) pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi Inti (KI) sebagai dasar untuk penilaian;

- c) pendidik menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KI;
- d) pendidik harus menginformasikan se awal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya;
- e) pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian;
- f) pendidik membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan;
- g) pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai siswa.

### **3) Standar Pelaksanaan Penilaian oleh Pendidik**

Menurut pedoman umum penilaian yang disusun oleh BSNP, standar pelaksanaan penilaian oleh pendidik meliputi antara lain.

- a) pendidik melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun diawal kegiatan pembelajaran;
- b) pendidik menganalisis kualitas instrumen dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria;
- c) pendidik menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadi tindak kecurangan;
- d) pendidik memeriksa pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik.

### **4) Standar Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian oleh Pendidik**

Standar pengelolahan dan pelaporan hasil penilaian, yang ada dalam pedoman umum penilaian yang disusun oleh BSNP meliputi.

- a) pemberian skor untuk setiap komponen yang dinilai;

- b) penggabungan skor yang diperoleh dari berbagai teknik dengan bobot tertentu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan;
- c) penentuan satu nilai dalam bentuk angka untuk ditulis dalam buku laporan pendidikan masing-masing siswa;
- d) pendidik menulis deskripsi naratif tentang akhlak mulia, kepribadian dan potensi peserta didik yang disampaikan kepada wali kelas;
- e) pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaianya dalam rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas;
- f) pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaian kepada rapat dewan guru untuk menentukan kelulusan peserta didik pada akhir satuan pendidikan dengan mengacu pada persyaratan kelulusan satuan pendidikan;
- g) pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaianya kepada orang tua/wali murid.

## **5) Standar Pemanfaatan Hasil Penilaian**

Berdasarkan pedoman umum penilaian yang dikeluarkan oleh BSNP, ada lima standar pemanfaatan hasil penilaian yaitu.

- a) pendidik mengklasifikasi siswa berdasar tingkat ketuntasan pencapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD);
- b) pendidik menyampaikan balikan kepada peserta didik tentang tingkat capaian hasil belajar pada setiap KD disertai dengan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan;
- c) bagi siswa yang belum mencapai standar ketuntasan, pendidik harus melakukan pembelajaran remidial, agar setiap siswa dapat mencapai standar ketuntasan yang dipersyaratkan;

- d) kepada siswa yang telah mencapai standar ketuntasan yang dipersyaratkan, dan dianggap memiliki keunggulan, pendidik dapat memberikan layanan pengayaan;
- e) pendidik menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi efektifitas kegiatan pembelajaran dan merencanakan berbagai upaya tindak lanjut.

## **5. Perencanaan Penilaian**

Sudjana (2005:22) penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Tujuan yang telah ditetapkan itu direncanakan terlebih dulu. Perencanaan dan persiapan dilakukan agar penilaian dapat berfungsi dengan baik. Penilaian yang berfungsi dengan baik akan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga bila informasi tersebut digunakan dapat membuat keputusan yang tepat. Menurut Majid (2005:15) perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.

Dalam perumusan perencanaan penilaian ada beberapa pokok persiapan, yaitu: (1) apa yang dinilai, (2) merumuskan tujuan penilaian, (3) aspek apa yang dinilai, (4) metode yang dipakai, (5) waktu penilaian dilaksanakan, (6) cara pemberian skor dan (7) menentukan nilai (Sutomo, 1985:74-77).

### **a. Apa yang dinilai**

Sebelum melaksanakan penilaian terlebih dahulu harus menetapkan apa yang dinilai dalam pelaksanaan penilaian. Apa yang akan dinilai merupakan obyek dalam penilaian, yang akan mempengaruhi dalam teknik dan pelaksanaan penilaian. Apa yang akan dinilai mengacu pada silabus yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan Kurikulum 2013.

### **b. Merumuskan tujuan penilaian**

Setelah merumuskan apa yang dinilai selanjutnya merumuskan secara jelas apa tujuan diadakan penilaian. Tujuan penilaian ini akan mempengaruhi terhadap cara pelaksanaan penilaian yang digunakan. Dalam penelitian ini tujuan penilaian adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai tujuan kompetensi mata pelajaran dalam satu semester (lulus atau tidak lulus).

### **c. Aspek apa yang dinilai**

Aspek apa yang dinilai dalam penilaian didasarkan pada tujuan yang dirumuskan dalam pelaksanaan penilaian. Sehingga aspek yang dinilai ini harus dibuat oleh guru setelah merumuskan tujuan penilaian. Berdasarkan tujuan penilaian, aspek yang akan dinilai dalam menentukan keberhasilan belajar siswa meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Berdasarkan taksonomi Bloom (Propham, 1995:82) kompetensi ranah kognitif meliputi *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis* dan *evaluation*. Berkenaan dengan ranah psikomotorik, kompetensi yang dicapai dibedakan menjadi lima peringkat yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Dan berkenaan dengan ranah afektif, kompetensi yang ingin dicapai meliputi lima level yaitu *receiving, responding, valuing, organization* dan *characterization* (Sax, 1980:71).

### **d. Metode yang dipakai**

Setelah menetapkan aspek yang dinilai maka langkah berikutnya adalah menetapkan metode dan instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian. Dalam menetapkan metode dan memilih instrumen penilaian ini adalah sesuai dengan apa yang akan dinilai. Metode tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif dan psikomotor. Sedangkan metode non tes dapat digunakan

untuk mengukur aspek afektif. Metode tes dapat berupa tes tertulis (tes uraian dan tes objektif), tes lisan dan tes unjuk kerja (praktikum). Penilaian dengan metode non tes dapat dengan observasi, skala sikap dan wawancara.

#### **e. Penilaian dilaksanakan**

Setelah guru merencanakan dalam silabus pembelajaran kapan dilakukan UTS dan UAS termasuk penilaian terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan. UTS dan UAS biasanya dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik, penilaian terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas dan tugas-tugas diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Penilaian terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat dari keaktifan dalam pembelajaran di kelas atau hanya berdasarkan jumlah presensi. Jika partisipasi dinilai dari keaktifan dalam pembelajaran di kelas, maka guru harus menyediakan lembar observasi untuk setiap tatap muka. Jika partisipasi dinilai dari banyaknya presensi, maka guru cukup menggunakan data yang terdapat di lembar presensi siswa tersebut. Juga dibuat perencanaan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan pada siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok.

#### **f. Pemberian skor**

Menurut Mardapi (2004:120) hasil pengukuran baik melalui tes maupun non-tes menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu: rendah, menengah atau tinggi. Dalam setiap penilaian yang akan dilaksanakan harus ada pedoman cara pemberian skor. Pemberian skor sudah ditentukan sebelum penilaian itu dilaksanakan. Guru dapat menentukan berapa skor yang dicapai oleh siswa apabila dia menjawab betul semua tes yang dikerjakan. Dalam pemberian skor dapat ditinjau dari

bobot masing-masing tes yang diberikan, juga dapat ditinjau dari masing-masing bentuk soal. Pemeriksaan hasil ujian (koreksi) UTS dan UAS dalam rangka pemberian skor sebaiknya guru menggunakan kunci jawaban atau pedoman penilaian yang telah dipersiapkan agar skor yang diberikan dapat dipercaya sesuai dengan jawaban hasil tes siswa.

#### **g. Menentukan nilai akhir**

Penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan biasanya menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Setiap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI/KD) merupakan komponen penilaian telah ditentukan prosentase (%) kontribusi yang diberikan untuk menentukan nilai akhir siswa. Setelah ditentukan cara pemberian skor setiap KI/KD dapat dilihat ketuntasan belajar ditentukan sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Ketuntasan Belajar

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	C
C+	2.33	2.33	
C	2	2	K
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

### **6. Pelaksanaan Penilaian**

Kegiatan pelaksanaan penilaian ini mencakup prosedur pelaksanaan dan penyelenggaraan masing-masing bentuk tagihan. Melakukan penilaian pada dasarnya adalah melakukan pengukuran yaitu menetapkan skor pencapaian

belajar siswa. Penskoran merupakan suatu proses pengubahan hasil pengukuran baik melalui tes maupun nontes menjadi angka-angka. Untuk memperoleh informasi dan data sebagai dasar penentuan tingkat pencapaian belajar siswa dalam menguasai kompetensi dasar mata pelajaran (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013).

#### **a. Pelaksanaan Penilaian Unjuk Kerja**

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik sholat, praktik olahraga, bermain peran/deklamasi dll. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- 1) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- 2) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- 3) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.
- 5) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

Penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek dan skala penilaian.

- 1) Daftar Cek dipilih jika unjuk kerja yang dinilai relatif sederhana, sehingga kinerja peserta didik representatif untuk diklasifikasikan menjadi dua kategori saja, ya atau tidak.

2) Skala Penilaian, ada kalanya kinerja peserta didik cukup kompleks, sehingga sulit atau merasa tidak adil kalau hanya diklasifikasikan menjadi dua kategori, ya atau tidak, memenuhi atau tidak memenuhi. Oleh karena itu dapat dipilih skala penilaian lebih dari dua kategori, misalnya 1, 2, dan 3. Namun setiap kategori harus dirumuskan deskriptornya kriterianya itu disebut rubrik. Di lapangan sering dirumuskan rubrik universal, misalnya 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik. Deskriptor semacam ini belum akurat, karena kriteria kurang bagi seorang penilai belum tentu sama dengan penilaian lain., karena itu deskriptor dalam rubrik harus jelas dan terukur. Berikut contoh penilaian unjuk kerja dengan skala penilaian beserta rubriknya.

### **b. Pelaksanaan Penilaian Sikap Siswa**

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap terdiri dari tiga komponen yakni: afektif, kognitif, dan konatif/perilaku.

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Teknik-teknik tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **1) Observasi perilaku**

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam suatu hal. Guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didiknya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan

menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian selama di sekolah.

## **2) Pertanyaan langsung**

Guru juga dapat menanyakan secara langsung tentang sikap peserta didik berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggaoan peserta didik tentang kebijakan yang baru diberlakukan di sekolah mengenai "Peningkatan Ketertiban". Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian sikap peserta didik di sekolah, guru juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik.

## **3) Laporan pribadi**

Teknik ini meminta peserta didik membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap. Misalnya, peserta didik diminta menulis pandangannya tentang "Kerusuhan Antaretnis" yang terjadi akhir-akhir ini di indonesia. Dari ulasan yang dibuat peserta didik dapat dibaca dan dipahami kecenderungan sikap yang dimilikinya.

### **c. Pelaksanaan Penilaian Ujian Semester**

Ujian semester terdiri dari UTS dan UAS. UTS dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan studi siswa sampai dengan waktu pertengahan semester. Sedangkan UAS dilakukan untuk mengetahui keberhasilan studi siswa dalam satu semester. Pelaksanaan UTS dan UAS dijadwalkan sesuai kalender akademik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Pemilihan bentuk tes yang digunakan guru disesuaikan dengan mata pelajaran yang diujikan dan kompetensi dasar

yang akan diukur. Soal untuk ujian tertulis dapat berupa soal objektif dan soal uraian.

### **1) Penskoran Tes Tertulis**

#### **a) Bentuk Soal Uraian**

Menurut Sutomo (1985: 114-115) pemberian skor untuk soal-soal uraian dapat dilakukan dengan cara pemberian skor tanpa bobot dan pemberian skor dengan bobot. Dalam pemberian skor tanpa bobot, setiap butir soal diberi angka dengan rentang 1-10 ini dilihat dari mutu jawaban anak dalam setiap butir soal. Pemberian soal dengan bobot memperhatikan tingkat kesulitan dari masing-masing soal tes. Angka bobot tersebut disesuaikan dengan tingkat soal tes. Misal, soal yang sukar diberi bobot 5, soal yang sedang diberi bobot 4 dan soal yang mudah diberi bobot 3. Setelah itu setiap soal yang dikerjakan siswa diberi skor 1-10 yang disesuaikan dengan mutu jawaban yang diberikan. Kemuadian skor yang dicapai siswa dikalikan bobot dari masing-masing soal tes. Pada acuan kriteria, skor yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu sudah mencapai dan belum mencapai.

#### **b) Bentuk Soal Pilihan Ganda**

Menurut Mardapi (2008: 129-130), cara memberikan skor untuk tes pilihan ganda yaitu dengan menjumlahkan jumlah butir yang benar, apabila tidak digunakan koreksi terhadap tebakan, bila digunakan koreksi terhadap tebakan, skor yang diperoleh menggunakan rumus berikut ini:

$$S = R \frac{W}{N - 1}$$

Keterangan:

S adalah skor dengan koreksi terhadap tebakan

R adalah jumlah butir yang dijawab benar

N adalah jumlah pilihan jawaban

W adalah jumlah butir yang dijawab salah

## 2) Penskoran Tes Lisan

Kemungkinan-kemungkinan pelaksanaan tes lisan dapat dilakukan sebagai berikut: seorang penguji dengan seorang peserta ujian, sekelompok penguji dengan seorang peserta ujian, seorang penguji dengan sekelompok peserta ujian dan sekelompok penguji dengan sekelompok peserta ujian. Agar tes lisan dilakukan secara akurat perlu memperhatikan hal-hal berikut ini: a) pertanyaan penguji harus jelas dan singkat, b) pertanyaan diajukan satu demi satu, c) lingkup pertanyaan berkisar pada soal-soal yang telah disiapkan, dan d) perhatikan porsi waktu untuk masing-masing pertanyaan atau setidaknya untuk masing-masing peserta didik.

Menurut Sutomo (1985: 118-119), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penilaian lisan dapat objektif, yaitu: 1) kebenaran jawaban yang diberikan, apakah sesuai dengan tes yang disampaikan, 2) kelancaran dalam mengemukakan pendapat, 3) apakah waktu yang tersedia sudah habis dari masing-masing soal, atau waktunya masih panjang, dan 4) bagaimana kemampuan untuk mempertahankan pendapat. Skor akhir yang diperoleh siswa dalam tes lisan adalah jumlah dari semua skor tes dari masing-masing soal dengan rentang angka 1-10 yang disesuaikan dengan mutunya.

#### **d. Pelaksanaan Penilaian Tugas Terstruktur**

Tugas terstruktur merupakan komponen yang juga memberikan kontribusi terhadap nilai mata pelajaran. Tugas terstruktur dapat berupa penugasan untuk membuat makalah. Pembuatan makalah merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran tertentu.

Menurut Hamalik (2003: 81) untuk menilai suatu makalah, apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan atau tidak, diantaranya: 1) kebenaran isi, 2) kesesuaian dengan bidang/topik, 3) sistematika urut-urutan pembahasan, 4) jalan pikiran di dalam pembahasan, dan 5) bahasa yang digunakan.

### **7. Tindak Lanjut Hasil Belajar**

Kurikulum 2013 mengharuskan pencapaian ketuntasan, dalam pencapaian untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Kurikulum 2013 harus menerapkan prinsip ketuntasan belajar (*mastery learning*). Kenyataan yang demikian menuntut adanya pelayanan prima kepada setiap siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, kegiatan pelayanan remedial dan pengayaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penenapan pendekatan belajar tuntas.

Hal senada dengan pendapat Mardapi (2004: 7-8), salah satu prinsip sistem penilaian berkelanjutan adalah menilai semua kompetensi dasar, menganalisis hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut yang berupa kegiatan perbaikan atau kegiatan pengayaan. Kegiatan tindak lanjut hasil belajar ini memberikan kontribusi agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar secara bertahap.

Kegiatan perbaikan dan pengayaan dimaksudkan untuk membantu peserta didik sesuai dengan kemampuannya dalam menguasai bahan kajian dan kompetensi pada mata pelajaran tertentu. Kegiatan perbaikan terutama diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, sedangkan kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki potensi dan kesiapan untuk memperdalam dan memperluas bahan kajian dan kompetensi dengan kebutuhannya. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut mampu dan trampil melaksanakan kegiatan baik perbaikan maupun pengayaan (Depdikbud, 1998: 51).

#### **a. Kegiatan Perbaikan (Remidial)**

Menurut Majid (2008: 236), kegiatan remidial merupakan suatu bentuk khusus pembelajaran yang diberikan pada seseorang atau beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kekhususan dari pengajaran ini terletak pada peserta didik yang dilayani, bahan pelajaran, metode, dan media penyampaiannya.

Kegiatan pokok dalam pembelajaran perbaikan terletak pada usaha memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang terjadi pada peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Guru tidak perlu lagi banyak menggunakan metode ceramah atau metode diskusi dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru juga tidak perlu lagi mengulang mengajarkan semua bahan ajar yang sudah disampaikan. Pengajaran difokuskan pada kompetensi dasar dan bahan-bahan ajar yang belum dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, dengan jalan memberikan penjelasan seperlunya, mengadakan tanya jawab, demonstrasi, latihan, pemberian tugas dan evaluasi. Berkenaan

dengan hal ini Depdiknas 2004 dalam (Majid, 2008: 237) mengemukakan ada 2 cara yaitu.

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi dasar tertentu.
- 2) Pemberian tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler. Adapun bentuk penyederhanaannya yang dapat dilakukan pendidik atau lain.
  - a) Penyederhanaan isi/materi pembelajaran untuk kompetensi dasar tertentu.
  - b) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya menggunakan gambar, model, skema dan memberikan rangkuman yang sederhana).
  - c) Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

### **b. Kegiatan Pengayaan**

Kegiatan pengayaan adalah upaya bimbingan guru agar peserta didik dapat mendalami suatu konsep atau pengetahuan yang luas terutama bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Menurut Majid (2008: 240), kegiatan pengayaan adalah suatu bentuk pembelajaran yang khusus diberikan kepada peserta didik yang sangat cepat dalam belajar. Tujuan kegiatan pengayaan adalah agar peserta didik dapat belajar secara optimal, baik dalam pemanfaatan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar. Kegiatan pengayaan dapat ditempuh dengan cara menugasi peserta didik: 1) membaca pokok bahasan atau subpokok bahasan lain yang bersifat perluasan atau pendalaman dari pokok bahasan atau subpokok bahasan yang sedang dipelajari, 2) melaksanakan kerja praktik, dan 3) mengerjakan soal-soal latihan.

Menurut Mardapi (2004: 10), kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah lulus penguasaan kompetensi 75% - 85%. Lulus berarti peserta didik telah memiliki kompetensi dasar yaitu sama atau lebih tinggi dari standar atau kriteria. Kegiatan pengayaan diberikan bahan ajar yang telah dipelajarai sebelumnya dengan maksud untuk penguatan penguasaan kompetensi dasar.

## **I. Kajian Model Evaluasi**

Kaufman & Thomas (1980:109) menyebutkan ada delapan model evaluasi program, yaitu: *scriven's Formative-summative Model, CIPP Model, CSE-UCLA Model, Stake's Countenance Model, Tyler's Goal Attainment Model, Provus's Discrepancy Model, Scriven's Goal-Free Model, and Stake's Responsive Model.* Penjelasan masing-masing model evaluasi adalah sebagai berikut.

### **1. *Scriven's Formative-summative Model***

Evaluasi ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Menurut Scriven, tanggung jawab utama dari para penilaian adalah membuat keputusan. Akan tetapi harus mengikuti peran dari penilaian yang bervariasi. Scriven mencatat sekarang setidaknya ada dua peran penting: *formative*, untuk membantu dalam mengembangkan kurikulum, dan *summative*, yakni untuk menilai manfaat dan kurikulum yang telah mereka kembangkan dan penggunaannya atau penempatannya di sekolah-sekolah.

### **2. *CIPP Model***

Stufflebeam, dkk. (1967) di Ohio State University, mengembangkan *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*), sebagai salah satu model evaluasi. Esensi model ini terlihat dalam definisi yang diberikan oleh Stufflebeam, yaitu:

*"evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing usefull information for judging decision alternatives".* Stufflebeam menjelaskan empat tipe keputusan model CIPP, yaitu:

- a. Evaluasi konteks**, bermanfaat pada phase awal program pengembangan, identifikasi kebutuhan dan desain rasional program. Program harus dikembangkan, dibandingkan dengan program lain yang potensial. Suatu satuan sasaran hasil yang spesifik dikembangkan untuk mendesain program instruksional.
- b. Evaluasi input**, bermanfaat dalam mengidentifikasi apa yang secara aktual dibutuhkan untuk mendefinisikan sasaran hasil dalam evaluasi konteks. Dapat berupa relokasi atau menambah sumber daya. Pengumpulan informasi ditekankan untuk digunakan oleh pengambil keputusan. Keputusan tentang bagaimana penyusunan program instruksional, untuk membuat manfaat terbaik dari sumber daya dalam memperoleh identifikasi sasaran.
- c. Evaluasi proses**, hampir sama dengan evaluasi formatif, keduanya digunakan untuk program berjalan. Evaluasi bermanfaat untuk berbeda dari evaluasi formatif model Scriven, dalam hal penekanan pengumpulan informasi untuk dasar pembuatan keputusan tentang kemajuan program, daripada membuat perubahan program aktual.
- d. Evaluasi produk**, terjadi setelah program selesai. Bermanfaat dalam pengumpulan informasi untuk membuat keputusan, apakah program dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan.

### **3. CSE-UCLA Model**

*Center for the Study of Evaluation University of California in Los Angeles (CSE-UCLA)* menjelaskan bahwa ada lima tahap evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Fernandes (1984) meringkasnya menjadi empat tahap, yaitu "*needs assessment, program planning, formative, and summative evaluation*".

**a. Needs assessment;** tahap penentuan masalah, yaitu.

- 1) Apa yang perlu dipertimbangkan, dengan adanya program.
- 2) Kebutuhan yang dapat dipenuhi, dengan pelaksanaan program.
- 3) Tujuan jangka panjang yang dapat dicapai melalui program.

**b. Program planning;** evaluator mengumpulkan data-data tentang pembelajaran dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap *needs assessment*. Program pembelajaran dievaluasi dengan cermat untuk mengetahui apakah rencana pembelajaran telah disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Evaluasi mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan.

**c. Formative evaluation;** evaluator memusatkan perhatian pada keterlaksanaan program. Evaluator diharapkan betul-betul terlibat dalam program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembangan program.

**d. Summative evaluator;** evaluator mengumpulkan data-data hasil dan dampak dari program. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program yang telah dirumuskan. Jika belum tercapai dicari bagian mana yang belum, dan apa penyebabnya.

#### **4. Stake's Countenance Model**

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stake. Evaluasi menekankan adanya diskripsi dan pertimbangan. Ada tiga tahap evaluasi, yaitu *antecedents (context)*, *transaction (process)*, dan *output (outcomes)*.

**a. Antecedents phase;** sebelum program diimplementasikan:

Kondisi/kejadian apa yang ada sebelum implementasi program? Apakah kondisi/kejadian ini akan mempengaruhi program?

**b. Transactions phase;** pelaksanaan program: Apakah yang sebenarnya terjadi selama program dilaksanakan? Apakah program yang sedang dilaksanakan itu sesuai dengan rencana program?

**c. Outcomes phase;** akibat implementasi pada akhir program. Apakah program dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan? Apakah klien menunjukkan perilaku pada level yang tinggi dibanding dengan pada saat mereka berada sebelum program dilaksanakan?

#### **5. Tyler's Goal Attainment Model**

*Goal Attainment Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler, dan merupakan model paling awal. Objek pengamatang berupa tujuan program, sebagaimana tercantum di dalam perencanaan program. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, untuk mengecek seberapa jauh tujuan program dapat dicapai (Kaufman, 1980: 127-128).

#### **6. Provus's Discrepancy Model**

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Malcolm Provus dengan asumsi bahwa untuk mengetahui kelayakan suatu program, evaluator dapat membandingkan antara apa yang seharusnya dan diharapkan terjadi (*standard*), dengan apa yang sebenarnya terjadi (*performance*), sehingga dapat diketahui

ada tidaknya kesenjangan (*discrepancy*) antara keduanya, yaitu standar yang ditetapkan dengan kinerja sesungguhnya (Kaufman, 1980: 127-128). Model evaluasi ini, menekankan pada kesenjangan yang sebetulnya merupakan persyaratan umum bagi semua kegiatan evaluasi, yaitu mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan kondisi riil.

### **7. *Scriven's Goal-Free Model***

*Goal Free Evaluation Model* dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini berlawanan dengan model evaluasi Tyler. Kalau model evaluasi Tyler, evaluator secara berkesinambungan, terus-menerus, mengecek seberapa jauh ketercapaian tujuan, maka dalam model evaluasi Scriven, evaluator tidak perlu memperhatikan tujuan program secara khusus. Yang perlu diperhatikan hanyalah tujuan secara umum. Ciri-ciri evaluasi bebas tujuan ini antara lain: (1) evaluator sengaja menghindar untuk mengetahui tujuan program, (2) tujuan yang telah dirumuskan terlebih dahulu tidak dibenarkan menyempitkan fokus evaluasi, (3) fokus evaluasi bebas tujuan adalah hasil yang sebenarnya, bukan hasil yang direncanakan, (4) hubungan evaluator dengan manajer atau karyawan proyek dibuat seminimal mungkin, (5) evaluasi menambah kemungkinan ditemukannya dampak yang tak diramalkan (Kaufman & Thomas, 1980:112).

### **8. *Stake's Responsive Model.***

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stake, Lincoln, & Guba. Evaluasi mencari pengertian dari berbagai sudut pandang, dari semua orang yang berminat, berkepentingan dan terlibat dengan program. Evaluator tidak percaya terhadap jawaban evaluasi yang diperoleh melalui tes, kuisioner, atau analisis statistik. Evaluasi ditandai oleh ciri-ciri penelitian yang kualitatif, naturalistik, non kuantitatif. Pengumpulan data melalui observasi langsung dan tidak langsung

terhadap suatu kejadian. Interpretasi data secara impresionis. Evaluator mengobservasi, merekam, menampilkan data, mengecek pengetahuan awal peserta program, dan mencoba membuat model yang mencerminkan pandangan berbagai kelompok. Evaluator mencoba responsif terhadap orang-orang yang berkepentingan pada hasil evaluasi, bukan pada permintaan desain penelitian atau teknik pengukuran. Bentuk laporan adalah studi kasus atau teknik pengukuran. Bentuk laporan adalah studi kasus atau deskriptif. Kelebihan model ini adalah peka terhadap berbagai titik pandang, dan mengakomodir pendapat yang ambigus. Kelemahannya, enggan membuat prioritas, penyederhanaan informasi, dan tidak mungkin menampung semua sudut pandang dari berbagai kelompok (Kaufman & Thomas, 1980:110).

### **J. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian evaluasi yang relevan:

Penelitian yang dilakukan Ismiyati (2011) dengan judul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui sekaligus melakukan evaluasi pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, khususnya terkait dengan: (a) perencanaan penilaian, (b) pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan (c) tindak lanjut hasil penilaian; dan 2) mengetahui model sistem penilaian hasil belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut mahasiswa dalam kategori baik dan menurut dosen juga dalam kategori baik; 2) pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut mahasiswa dalam kategori baik dan menurut dosen

juga dalam kategori baik; 3) tindak lanjut hasil penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut dosen dalam kategori baik, sedangkan menurut mahasiswa dalam kategori kurang; 4) model sistem penilaian hasil belajar berdasarkan data dosen menunjukkan cocok/sesuai dengan data; dan 5) model sistem penilaian hasil belajar berdasarkan data mahasiswa menunjukkan cukup/sesuai dengan data.

Penelitian yang dilakukan Ari Sapto Nugroho (2009) dengan judul "Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Mata Diklat Produktif Bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penilaian hasil belajar pada mata diklat produktif bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok, ditinjau dari rancangan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, penskoran dan penilaian, serta pemanfaatan hasil penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penilaian hasil belajar pada mata diklat produktif bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori cukup baik. Rincian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) aspek rancangan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 2,63; (2) aspek pengembangan instrumen termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,10; (3) aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,01; (4) aspek penskoran & penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas 2,83; (5) aspek pemanfaatan hasil penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Depok khususnya bidang Keahlian Teknik Elektro secara umum belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang baik sehingga perlu ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan Sigit Adhi Pratomo (2013) dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Menggunakan Metode CIPP dan Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Program Studi Teknik Elektronika Di SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Context termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 171,52 dari skor tertinggi ideal 320 (2) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Input termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan 90 poin dari skor maksimal 100 (3) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Process termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 18,85 dari skor tertinggi ideal 25 (4) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Product termasuk dalam kategori kurang dengan perolehan skor 33,33 poin dari skor maksimal 100 dan (5) Kepuasan pelanggan pada penerapan sistem manajemen mutu di program pendidikan elektronika di SMK N 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 56,37 dari skor tertinggi maksimal 70.

## **K. Kerangka Berpikir**

Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam implementasi Kurikulum 2013, penilaian proses baik yang dilakukan melalui pengamatan maupun refleksi harus ditunjukkan untuk memperbaiki program pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan kepada peserta didik. Keterlaksanaan kurikulum berkaitan erat dengan penilaian proses pembelajaran. Kunci keterlaksanaan implementasi kurikulum

disebabkan karena adanya pemahaman guru terkait dengan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar.

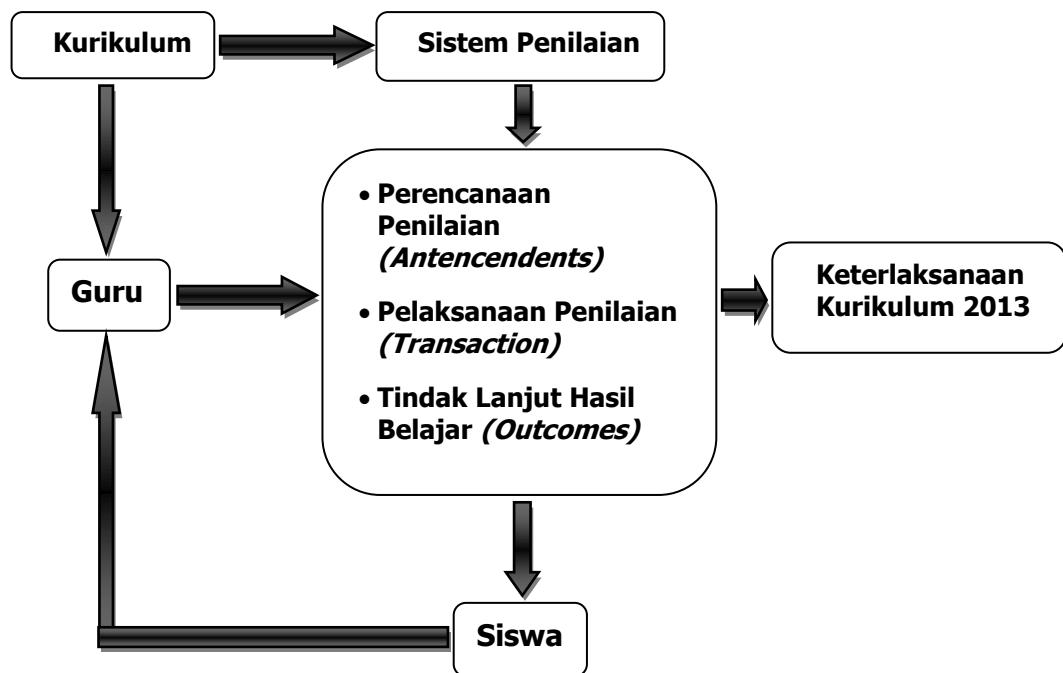
Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa menguasai kompetensi dasar. Penilaian mencakup jenis tagihan, instrumen dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi. Jenis tagihan dapat berupa tugas-tugas, kehadiran siswa dalam pembelajaran di kelas, ujian tengah semester dan ujian kenaikan kelas. Instrumen penilaian dapat berbentuk tes tertulis, tes lisan, tes tindakan/unjuk kerja/praktikum. Sedangkan untuk menilai aspek afektif dapat digunakan wawancara, observasi dan kuesioner.

Data dan informasi tentang pencapaian hasil belajar akan menggambarkan pencapaian hasil pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan. Hasil ini berarti berhasil tidaknya penyelenggaraan suatu pendidikan harus dilihat berdasarkan data dan informasi yang ada. Data dan informasi dapat diperoleh dengan menggunakan penilaian prestasi belajar. Penilaian prestasi belajar haruslah dilakukan oleh orang yang berkompeten yaitu guru mata pelajaran yang bersangkutan secara profesional.

Pelaksanaan penilaian di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sepenuhnya diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran produktif. Mulai dari membuat rencana penilaian, melaksanakan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian MID dan Ujian Kenaikan Kelas dibentuk kepanitiaan yang melibatkan beberapa guru, pihak pengajaran, ketatausahaan dan ketua Program Keahlian. Hal tersebut dilakukan untuk melancarkan penyelenggaraan dalam pengadaan soal, penyediaan lembar jawaban, jadwal pengawas ujian, daftar hasil siswa, berita acara penyelenggaraan dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut didalam penilaian prestasi belajar siswa di lapangan dimungkinkan terjadinya kesenjangan dari yang diharapkan. Kesenjangan tersebut dapat terjadi dikarenakan perencanaan yang kurang baik dan matang, sehingga berakibat pada pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaianya. Untuk itu perlu dievaluasi apakah kesenjangan didalam: 1) perencanaan penilaian, 2) pelaksanaan penilaian, 3) tindak lanjut hasil belajar tersebut supaya dapat mengetahui dari, 4) keterlaksanaan Kurikulum 2013.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir penelitian evaluasi sistem penilaian pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang

## **L. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah dan kajian-kajian terhadap kepustakaan dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?
3. Bagaimana tindak lanjut hasil penilaian di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?
4. Bagaimana keterlaksanaan Kurikulum 2013 di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **M. Metode Evaluasi**

Penelitian ini menggunakan desain evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain evaluasi dipilih dengan pertimbangan penelitian ini akan mengevaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada program keahlian Mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih dengan pertimbangan penelitian ini akan mendeskripsikan kondisi sebenarnya dari populasi penelitian berdasarkan sampel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini dengan mendasarkan pada data-data berbentuk angka-angka.

Model penelitian evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi *Coutenance Stake* yang meliputi evaluasi *Antecedents*, *Transaction*, dan *Output* (Worthen & Sanders, 1973:121). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Robert E. Stake. Model Stake's sama dengan model CIPP dan CSE-UCLA (Center for Study of Evaluation at the University of California at Los Angeles) dimana ketiganya cendrung komprehensip dan mulai dari proses evaluasi selama tahap perencanaan dari pengembangan program (Kaufman and Susan, 1980:123). Stake mengidentifikasi 3 (tiga) tahap dari evaluasi program pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya yaitu (1) Antecedents phase; sebelum program diimplementasikan, (2) Transactions phase; pelaksanaan program, (3) Outcomes phase, mengetahui akibat implementasi pada akhir program (Kaufman, 1982:123). Setiap tahapan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu description (deskripsi) dan judgment (penilaian).

Berdasarkan uraian di atas, model evaluasi *Coutenance Stake* ini sangat sesuai untuk mengevaluasi sistem penilaian hasil belajar pada program keahlian

Mekatronika di SMK Negeri se-kota Palembang dalam implementasi kurikulum 2013.

## **N. Prosedur Evaluasi**

Penelitian evaluatif ini menggunakan model *Coutenance Stake*, dimana ada 3 (tiga) tahapan/phase yang dibagi lagi menjadi 2 (dua) tahapan yaitu deskripsi (description) dan keputusan/penilaian (judgment) sebagai berikut.

Tabel 3. Tahapan/Phase Model Evaluasi *Coutenance Stake*

<b>No</b>		<b>Description Matrix</b>		<b>Judgment Matrix</b>
1.	<i>Antecedents</i>	Perencanaan penilaian hasil belajar program keahlian mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang	Kesesuaian	Perencanaan penilaian hasil belajar program keahlian mekatronika sesuai dengan standar penilaian
2.	<i>Transactions</i>	Pelaksanaan penilaian hasil belajar program keahlian mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang	Kesesuaian	Pelaksanaan pelaksanaan hasil belajar program keahlian mekatronika sesuai dengan standar penilaian
3.	<i>Outcomes</i>	Tindak lanjut hasil belajar program keahlian mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang	Kesesuaian	Tindak lanjut hasil belajar program keahlian mekatronika sesuai standar penilaian

## **O. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palembang yang beralokasi di Jl. Demang Lebar Daun Kec. Ilir Timur I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. SMK ini memiliki Program Keahlian Mekatronika yang telah terakreditasi A dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan februari sampai awal bulan maret. Tepatnya pengambilan data dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2014, selama 1 (satu) bulan.

## **P. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru dan Siswa pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang. Guru berjumlah 6 orang sedangkan mengenai populasi siswa pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Matrik Populasi Siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas</b>			<b>Total</b>
	<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>	
SMK Negeri 2 Palembang	71	69	37	<b>177</b>

### **2. Sampel**

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Insidental*. teknik ini tidak

dipilih secara acak melainkan dipilih secara kebetulan saja (Sugiyono, 2013: 85).

Peneliti memilih teknik *Sampling Insidental* ini karena jarak yang begitu jauh sehingga memerlukan banyak waktu dalam perjalanan menuju ke tempat penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik *Sampling Insidental* dianggap cocok supaya tidak mempersulit pada saat pengambilan data dan juga membantu peneliti untuk menghemat waktu pada saat penelitian ini berlangsung.

Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dari guru dan siswa yang berada pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang. Semua guru dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang guru. Untuk sampel siswa hanya siswa kelas X yang dijadikan sampel dalam penelitian ini karena siswa kelas XI sedang melaksanakan Praktek Kerja Industri dan siswa kelas XII fokus dalam menghadapi Ujian Nasional. Hal yang paling penting dalam penelitian ini terkait dengan Kurikulum 2013 yang baru diterapkan pada kelas X saja maka dari itu sampel penelitian ini hanya mengambil data dari siswa kelas X pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang.

Ukuran sampel yang diperoleh dari siswa pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang berjumlah 71 siswa dari total populasi berjumlah 71 siswa, seluruh siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## **Q. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: (1) kuesioner digunakan untuk mendata perencanaan penilaian hasil belajar, pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut hasil belajar; (2)

wawancara digunakan untuk mendata Keterlaksanaan Kurikulum 2013 dan sebagai penguat dari instrumen kuesioner Guru dan kuesioner Siswa; (3) dokumentasi untuk menyajikan data berupa gambar dari Kedua Sekolah yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

**a. Kuesioner**

Kuesioner pada penelitian ini terbagi dua yaitu kuesioner untuk guru dan kuesioner untuk siswa. Pemberian Kuesioner ini meliputi semua komponen, baik komponen perencanaan penilaian, komponen pelaksanaan penilaian dan komponen tindak lanjut hasil belajar. Pemberian Kuesioner dilakukan dengan cara kontak langsung dengan responden sehingga diharapkan responden memberikan data objektif dan cepat.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara pada responden dapat dilakukan secara langsung pada beberapa Guru di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Hasil dari wawancara digunakan untuk memperkuat data dari kuesioner.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang berupa data sekolah, data identitas guru dan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung yakni dari awal sampai akhir kegiatan.

## 2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Skala likert menggunakan 4 skala yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Sangat Tidak Pernah (TP) dengan menghilangkan alternatif jawaban R (Ragu-Ragu) karena kebanyakan orang mengambil alur tengah atau memilih alternatif tersebut dan tidak memiliki jawaban yang ekstrim.

Tabel 5. Skala Likert

No	Pilihan Respons	Singkatan	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	J	2
4	Tidak Pernah	TP	1

## R. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu.

### 1. Kuesioner Guru

Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Kuesioner ini termasuk Kuesioner tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak Pernah. Responden dapat memilih salah satu

jawaban yang dirasa tepat. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang Kuesioner Guru adalah sebagai berikut pada Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang Kuesioner Guru

No.	Phase	Komponen	Sub Komponen	Nomor Item
1.	<i>Antecedents</i>	Perencanaan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman tentang sistem penilaian</li> <li>• Kisi-kisi Penilaian mata pelajaran</li> <li>• Instrumen Penilaian berbentuk tes</li> <li>• Instrumen penilaian nontes</li> </ul>	1,2 3,4,5 6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16 17,18
2.	<i>Transaction</i>	Pelaksanaan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan penilaian ujian semester UTS/UAS berbentuk tes</li> <li>• Pelaksanaan penilaian ujian semester UTS/UAS berbentuk nontes</li> <li>• Menentukan nilai akhir mata pelajaran</li> </ul>	19,20,21,22,23,24, 29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40 41,42,43,44 45,46
3.	<i>Outcomes</i>	Tindak Lanjut Hasil Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remidial</li> <li>• Pengayaan</li> </ul>	47 48,49,50
Jumlah				50 Item

## 2. Kuesioner Siswa

Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Kuesioner ini termasuk Kuesioner tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) Semua Guru, (2) Sebagian Besar Guru, (3) Sebagian Kecil Guru, (4) Tidak Ada. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi

Sistem Penialain Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2

Palembang Kuesioner Siswa adalah sebagai berikut pada Tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang Kuesioner Siswa

No	Phase	Komponen	Sub Komponen	Nomor Item
1.	<i>Antecedents</i>	Perencanaan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"><li>Kisi-kisi penilaian mata pelajaran</li></ul>	1,2,3,4,5
2.	<i>Transaction</i>	Pelaksanaan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"><li>Pelaksanaan penilaian ujian semester UTS/UAS berbentuk tes</li><li>Pelaksanaan penilaian ujian semester UTS/UAS berbentuk nontes</li><li>Menentukan nilai akhir mata pelajaran</li></ul>	6,7,8,9, 10,11,12, 13,14,15, 16,17,18, 19,20,21, 22,23 24,25,26, 27 28
3.	<i>Outcomes</i>	Tindak Lanjut Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Remidial</li><li>Pengayaan</li></ul>	29,30,31 32
Jumlah				32 tem

## S. Uji Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sebelum disebar dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan persyaratan analisis. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 2 cara uji validitas yaitu dengan *expert judgement* dan uji validitas terpakai menggunakan *correlation bivariate*. Uji validasi dengan *expert judgement* bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis butir-butir instrumen telah memenuhi hal yang ingin diukur. Peneliti menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen dan

berdasarkan teori yang dipakai. Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan ahli dibidangnya (*expert judgement*) untuk kemudian di evaluasi dan dinilai kevalidan instrumen tersebut. Hasil evaluasi para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kembali hingga instrumen valid.

Pengujian terpakai validitas instrumen menggunakan *correlation bivariate* yang termasuk analisis konstruk. Uji validitas terpakai ini maksudnya instrumen di ujikan langsung ke responden yang sebenarnya kemudian dapat di analisis butir mana yang Valid dan Tidak Valid. Analisis konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir tersebut dianggap valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dianggap tidak valid. Besarnya  $r_{tabel}$  ditentukan dari jumlah sampel, untuk kuesioner evaluasi sistem penilaian guru ada 6 responden maka  $r_{tabel}$ nya adalah 0,666; sedangkan kuesioner sistem penilaian siswa ada 71 responden maka  $r_{tabel}$ nya adalah 0,235 (Sugiyono, 2012:455). Pada penelitian ini, alat bantu analisis validitas menggunakan software SPSS. Hasil dari perhitungan validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Guru

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,703	0,666	Valid
2	0,420	0,666	Tidak Valid
3	0,844	0,666	Valid
4	0,701	0,666	Valid
5	0,688	0,666	Valid
6	0,535	0,666	Tidak Valid
7	0,688	0,666	Valid
8	0,687	0,666	Valid
9	0,757	0,666	Valid
10	0,681	0,666	Valid
11	0,830	0,666	Valid
12	0,721	0,666	Valid
13	0,758	0,666	Valid
14	0,827	0,666	Valid
15	0,828	0,666	Valid
16	0,850	0,666	Valid
17	0,868	0,666	Valid
18	0,684	0,666	Valid
19	0,822	0,666	Valid
20	0,705	0,666	Valid
21	0,759	0,666	Valid
22	0,718	0,666	Valid
23	0,698	0,666	Valid
24	0,682	0,666	Valid
25	0,893	0,666	Valid
26	0,735	0,666	Valid
27	0,685	0,666	Valid
28	0,749	0,666	Valid
29	0,898	0,666	Valid
30	0,719	0,666	Valid
31	0,689	0,666	Valid
32	0,498	0,666	Tidak Valid
33	0,763	0,666	Valid
34	0,675	0,666	Valid
35	0,670	0,666	Valid
36	0,717	0,666	Valid
37	0,687	0,666	Valid
38	0,706	0,666	Valid
39	0,694	0,666	Valid
40	0,685	0,666	Valid
41	0,726	0,666	Valid
42	0,675	0,666	Valid
43	0,688	0,666	Valid
44	0,683	0,666	Valid
45	0,710	0,666	Valid
46	0,673	0,666	Valid
47	0,784	0,666	Valid
48	0,712	0,666	Valid
49	0,770	0,666	Valid
50	0,722	0,666	Valid

Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Siswa

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,31	0,23	Valid
2	0,25	0,23	Valid
3	0,33	0,23	Valid
4	0,45	0,23	Valid
5	0,28	0,23	Valid
6	0,39	0,23	Valid
7	0,37	0,23	Valid
8	0,32	0,23	Valid
9	0,30	0,23	Valid
10	0,27	0,23	Valid
11	0,38	0,23	Valid
12	0,13	0,23	Tidak Valid
13	0,26	0,23	Valid
14	0,31	0,23	Valid
15	0,40	0,23	Valid
16	0,52	0,23	Valid
17	0,48	0,23	Valid
18	0,53	0,23	Valid
19	0,53	0,23	Valid
20	0,27	0,23	Valid
21	0,24	0,23	Valid
22	0,49	0,23	Valid
23	0,45	0,23	Valid
24	0,38	0,23	Valid
25	0,24	0,23	Valid
26	0,35	0,23	Valid
27	0,51	0,23	Valid
28	0,17	0,23	Tidak Valid
29	0,52	0,23	Valid
30	0,28	0,23	Valid
31	0,48	0,23	Valid
32	0,50	0,23	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 50 butir soal pada kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan guru yang terdiri dari 47 butir yang valid dan 3 butir yang tidak valid. Pada kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa terdapat 32 butir soal yang terdiri dari 30 butir yang valid dan 2 butir yang tidak valid. Peneliti tetap menggunakan kuesioner ini dan menghilangkan butir yang tidak valid karena indikator masih diwakili oleh butir yang lain.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan metode pengujian untuk memastikan tingkat reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2012:364) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk objek yang sama tetap akan menghasilkan data yang sama. Mengukur reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor. Hasil pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton, dkk (2006:248)

Hasil perhitungan dari masing-masing kuesioner adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Nilai Reliabilitas Kuesioner Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.992	50

Tabel 12. Nilai Reliabilitas Kuesioner Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	32

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan SPSS di atas dapat diketahui bahwa kuesioner guru termasuk tingkat reliabilitasnya sangat reliabel dan kuesioner siswa termasuk dalam tingkat reliabel.

## T. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang diperoleh akan dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif. Data kemudian disajikan dan diubah dari data kuantitatif ke data kualitatif sebagai berikut.

Tabel 13. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Rentang Skor	Kategori
1	(Mi + 1,5 SDI) sampai dengan (ST)	Sangat Baik
2	(Mi + 0,0 SDI) sampai dengan (Mi + 1,5 SDI)	Baik
3	(Mi – 1,5 SDI) sampai dengan (Mi + 0,0 SDI)	Kurang
4	(SR) sampai dengan (Mi – 1,5 SDI)	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudijono (2010:107)

Keterangan:

Mi : Rerata / Mean Ideal  
( $1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$ )

SDI : Standar Deviasi Ideal  
( $1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$ )

ST : Skor Tertinggi Ideal  
SR : Skor Terendah Ideal

Rerata dan simpangan baku yang digunakan adalah rerata dan simpangan baku ideal yang diperoleh dengan membagi dua rentang ideal dan menambahkan dengan nilai minimum ideal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Aspek *Antecedents* (Perencanaan Penilaian)**

###### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Komponen perencanaan penilaian yang dilakukan guru diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbeda antara yang direspon oleh guru dan siswa namun mengarah kepada substansi yang sama yaitu tentang sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Data yang di peroleh dari kuesioner perencanaan penilaian menurut guru kemudian dianalisis deskripsi menghasilkan data maksimal sebesar 62, data minimal sebesar 33, data mean (rata-rata) sebesar 47,6 dan simpangan baku sebesar 13,5. Hasil kuesioner guru pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

<b>Nilai Maksimal (Max)</b>	<b>Nilai Minimal (Min)</b>	<b>Nilai Rata-rata (Mean)</b>	<b>Simpangan Baku</b>
62	33	47,6	13,5

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran frekuensi. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

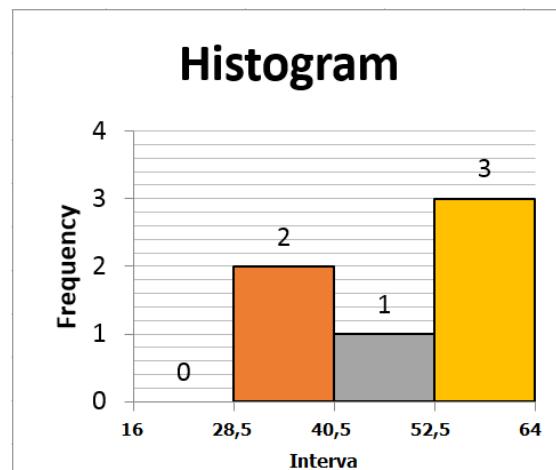
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	54,75 – 62	3
2	47,5 – 54,65	0
3	40,25 – 47,4	1
4	33 – 40,15	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 54,75 - 62; 0 responden berada pada interval 47,5 – 54,65; 1 responden berada pada interval 40,25 – 47,4; 2 responden berada pada interval 33 – 40,15.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 16. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
53 - 64	Sangat Baik	3	49,95
41 - 52	Baik	1	16,65
29 - 40	Kurang	2	33,33
16 - 28	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 2. *Histogram* Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 1 responden guru (16,65%) kategori baik, dan 2 responden guru (33,33%) kategori kurang. Jadi secara umum perencanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian diukur dengan 5 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 20, data minimal sebesar 9, data mean (rata-rata) sebesar 16,22 dan simpangan baku sebesar 2,59. Hasil kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
20	9	16,22	2,59

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

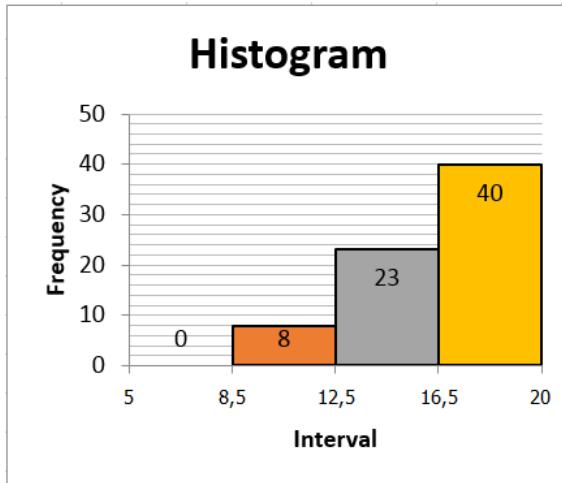
No.	Interval Kelas	Frekuensi
<b>1</b>	18,4 - 20	15
<b>2</b>	16,6 – 18,3	25
<b>3</b>	15,3 – 16,5	8
<b>4</b>	13,4 – 15,2	11
<b>5</b>	12,2 – 13,3	4
<b>6</b>	10,6 – 12,1	7
<b>7</b>	9 – 10,5	1
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 15 responden berada pada interval 18,4 - 20; 25 responden berada pada interval 16,6 - 18,3; 8 responden berada pada interval 15,3 - 16,5; 11 responden berada pada interval 13,4 - 15,2; 4 responden berada pada interval 12,2 - 13,3; 7 responden berada pada interval 10,6 - 12,1; 1 responden berada pada interval 9 - 10,5. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 19. Kategori data Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
17 - 20	Sangat Baik	40	56
13 - 16	Baik	23	32,23
9 - 12	Kurang	8	11,27
5 - 8	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 3. *Histogram* distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 40 responden siswa (56%) kategori sangat baik, 23 responden siswa (32,23%) kategori baik, dan 8 responden siswa (11,27%) kategori kurang. Jadi secara umum perencanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 56% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## 2. Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian)

### a. Berdasarkan Kuesioner Guru

Komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar yang di nilai dengan pengisian kuesioner yang di isi oleh guru diperoleh beberapa data, antara lain : data maksimal sebesar 104, data minimal sebesar 48, data mean (rata-rata) sebesar 80,1 dan simpangan baku sebesar 25,4. Hasil kuesioner guru pada komponen pelaksanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 20.

Tabel 20. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
104	48	80,1	25,4

Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

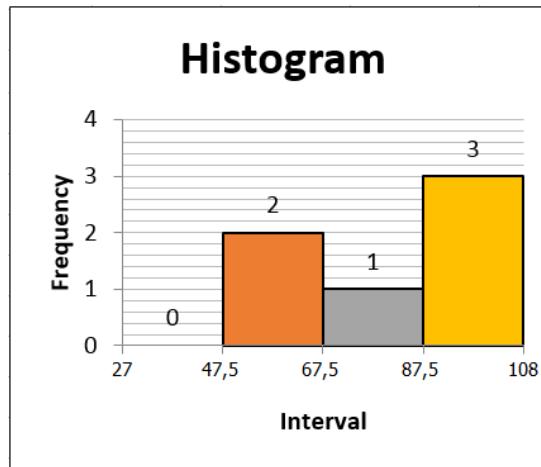
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	90 - 104	3
2	76 - 89	0
3	62 - 75	1
4	48 - 61	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 90 - 104; 0 responden berada pada interval 76 - 89; 1 responden berada pada interval 62 - 75; 2 responden berada pada interval 49 - 61.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 22. Kategori data hasil Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
88 - 108	Sangat Baik	3	49,95
68 - 87	Baik	1	16,65
48 - 67	Kurang	2	33,33
27 - 47	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 4. *Histogram* distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 1 responden guru (16,65%) kategori baik, dan 2 responden guru (33,33%) kategori kurang. Jadi secara umum pelaksanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

#### a. Berdasarkan Kuesioner Siswa

Kuesioner siswa pada komponen pelaksanaan penilaian diukur dengan 21 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 78, data minimal sebesar 45, data mean (rata-rata) sebesar 64,9 dan

simpangan baku sebesar 7,1. Hasil kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
78	45	64,9	7,1

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

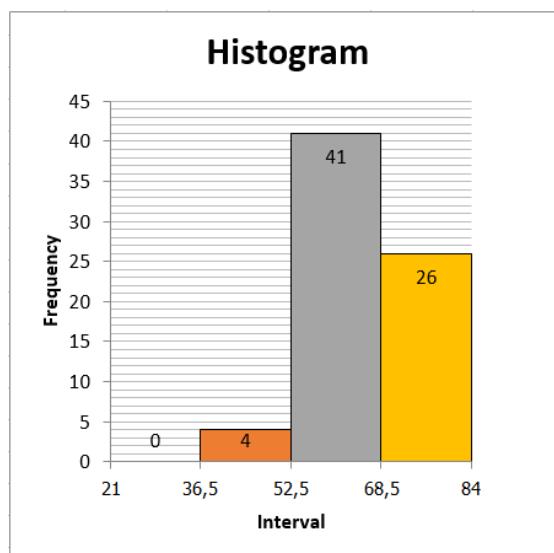
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	73,3 - 78	7
2	68,5 – 73,2	19
3	63,8 – 68,4	16
4	59,1 – 63,7	13
5	54,4 - 59	10
6	49,7 – 54,3	5
7	45 – 49,6	1
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 7 responden berada pada interval 73,3 - 78; 19 responden berada pada interval 68,5 - 73,2; 16 responden berada pada interval 63,8 – 68,4; 13 responden berada pada interval 59,1 – 63,7; 10 responden berada pada interval 54,4 - 59; 5 responden berada pada interval 49,7 – 54,3; 1 responden berada pada interval 45 – 49,6.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 25. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
69 - 84	Sangat Baik	26	36,4
53 - 68	Baik	41	57,4
37 - 52	Kurang	4	5,6
21 - 36	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 5. *Histogram* distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 26 responden siswa (36,4%) kategori sangat baik, 41 responden siswa (57,4%) kategori baik, dan 4 responden siswa (5,6%) kategori kurang. Jadi secara umum pelaksanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil baik karena mencapai 57,4% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### **3. Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Belajar)**

#### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner dosen pada komponen tindak lanjut hasil belajar diperoleh data maksimal sebesar 16, data minimal sebesar 8, data mean (rata-rata) sebesar 12,1 dan simpangan baku sebesar 3,5. Hasil kuesioner guru pada komponen tindak lanjut hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 26.

Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
16	8	12,1	3,5

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

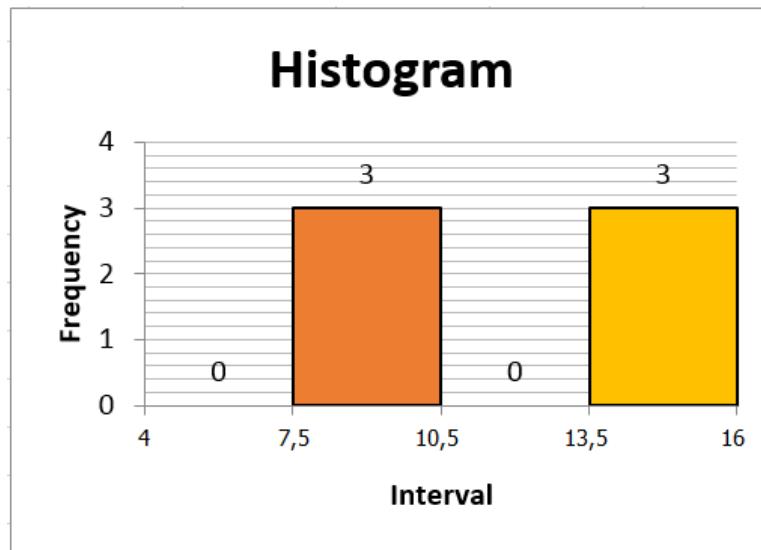
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	14 – 16	3
2	12 - 13	0
3	10 – 11	1
4	8 - 9	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 14 - 16; 0 responden berada pada interval 12 - 13; 1 responden berada pada interval 10 - 11; 2 responden berada pada interval 8 - 9.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 28. Kategori Data Hasil Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
14 - 16	Sangat Baik	3	49,95
11 - 13	Baik	0	0
8 - 10	Kurang	3	49,95
4 - 7	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 6. *Histogram* distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 3 responden guru (49,95%) kategori kurang. Jadi secara umum tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sebagian guru sangat baik dan sebagian lagi guru menunjukkan hasil kurang. Jadi sebagian guru telah melaksanakan tindak lanjut hasil belajar dengan baik

tetapi masih ada sebagian guru juga yang kurang dalam melaksanakan tindak lanjut hasil belajar.

### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Kuesioner siswa pada komponen tindak lanjut hasil belajar diukur dengan 4 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 16, data minimal sebesar 6, data mean (rata-rata) sebesar 12,4 dan simpangan baku sebesar 2,2. Hasil kuesioner siswa pada komponen tindak lanjut hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 29.

Tabel 29. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
16	6	12,4	2,2

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

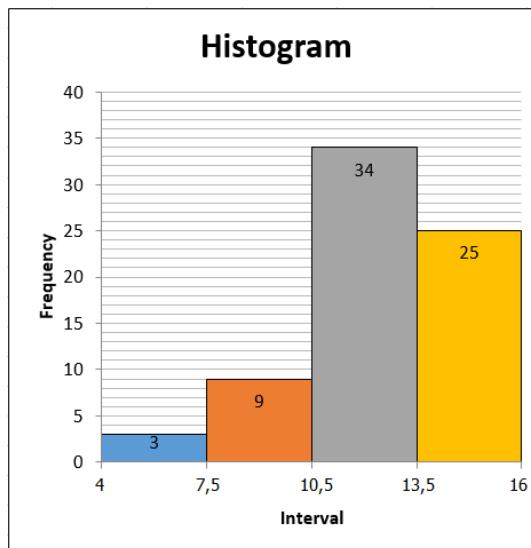
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	14,5 - 16	10
2	13,1 - 14,5	15
3	11,7 - 13	24
4	10,3 - 11,6	10
5	8,8 - 10,2	8
6	7,4 - 8,7	1
7	6 - 7,3	3
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 10 responden berada pada interval 14,5 - 16; 15 responden berada pada interval 13,1 - 14,5; 24 responden berada pada interval 11,7 - 13; 10 responden berada pada interval 10,3 – 11,6; 8 responden berada pada interval 8,8 - 10,2; 1 responden berada pada interval 7,4 – 8,7; 3 responden berada pada interval 6 - 7,3.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 31. Kategori data Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
14 - 16	Sangat Baik	25	35
11 - 13	Baik	34	47,6
8 - 10	Kurang	9	12,6
4 - 7	Sangat Kurang	3	4,2
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 7. *Histogram* distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 25 responden siswa (35%) kategori sangat baik, 34 responden siswa (47,6%) kategori baik, dan 9

responden siswa (12,6%) kategori kurang, dan 3 responden siswa (4,2) kategori sangat kurang. Jadi secara umum tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil baik karena mencapai 47,6% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan melalui intrument kuesioner guru bahwa sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Meaktronika di SMKN 2 Palembang termasuk pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil data penelitian yang di dapat dari kuesioner siswa menunjukkan sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Meaktronika di SMKN se-kota Palembang termasuk pada kategori baik. Kemudian data hasil dari wawancara dengan Kepala Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang tentang keterlaksanaan kurikulum 2013 belum sepenuhnya berjalan dengan lancar di karenakan masih banyaknya kendala-kendala di antaranya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum yang terbilang masih sangat minim pengetahuan mengenai kurikulum tersebut. Pembahasan hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut.

### **1. Aspek *Antecedents* (Perencanaan Penilaian)**

#### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek perencanaan penilaian termasuk dalam kategori sangat baik karena sebagian besar guru telah merencanakan perencanaan penilaian sebelum

memulai pembelajaran dalam satu semester dan juga pada saat guru akan melaksanakan penilaian hasil belajar kepada siswa. Jadi secara umum aspek *Antecedents* dengan komponen perencanaan penilaian berdasarkan hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

Hasil wawancara tentang perencanaan penilaian dapat ditunjukkan bahwa guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang telah melakukan perencanaan penilaian dengan baik. Sebelum mengadakan penilaian terhadap siswa, guru membuat perencanaan penilaian dan membuat kisi-kisi penilaian pada setiap mata pelajaran dalam satu semester. Menurut Bapak Asrowi selaku ketua Program Keahlian Mekatronika di SMKN 2 Palembang menyatakan bahwa kegiatan perencanaan penilaian di SMKN 2 Palembang sudah mengacu pada silabus yang telah diberikan dari kementerian pendidikan sesuai dengan kurikulum 2013 hanya baru di terapkan untuk kelas 10. Tidak ada kesulitan yang begitu berarti dalam perencanaan penilaian karena konsepnya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya jadi guru-guru pada Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang sudah menerapkan perencanaan penilaian sesuai Kurikulum 2013. Hanya saja alangkah baiknya bila di adakan pelatihan atau seminar kepada guru untuk lebih memahami konsep kurikulum 2013 yang terbilang masih terlalu cepat untuk diterapkan.

Pernyataan diatas, dapat diketahui untuk melaksanakan perencanaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 tidak lah gampang di terapkan jika guru belum begitu memahami konsep matang dari kurikulum tersebut. Perencanaan penilaian pada kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP tidak begitu jauh berbeda maka dari itu guru tidak begitu sulit untuk memahami tetapi walaupun guru

dapat memahami konsep perencanaan penilaian sesuai kurikulum 2013, masih banyak guru yang masih menerapkan perencanaan penilaian sesuai dengan kurikulum KTSP karena di anggap lebih sesuai.

### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek perencanaan penilaian termasuk kategori sangat baik karena menurut siswa hampir sebagian besar guru telah mempersiapkan dan merencanakan perencanaan penilaian dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar, dari menyiapkan kisi-kisi sampai kriteria penilaian bagi siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data dari kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang evaluasi *Antecedents* aspek perencanaan penilaian terbilang kategori sangat baik karena mencapai 56% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## **2. Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian)**

### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek pelaksanaan penilaian termasuk dalam kategori sangat baik karena guru telah melaksanakan penilaian dengan baik dan sesuai dengan perencanaan penilaian yang telah dibuat sebelum melaksanakan penilaian hasil belajar siswa. Jadi secara umum aspek *Transaction* dengan komponen pelaksanaan penilaian berdasarkan hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori baik karena menurut siswa sebagian besar guru telah melaksanakan sistem penilaian dengan baik yang sesuai dengan perencanaan sebelum melaksanakan penilaian. Dengan melaksanakan penilaian yang sesuai dengan jadwal dari perencanaan penilaian serta sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah diberikan ke siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang aspek *Transaction* pelaksanaan penilaian terbilang kategori baik karena mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain.

## **3. Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Belajar)**

### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek tindak lanjut hasil belajar menunjukkan sebagian guru telah melaksanakan tindak lanjut hasil belajar dengan sangat baik tetapi ada sebagian guru juga yang masih kurang dalam melaksanakan tindak lanjut hasil belajar. Dari hasil wawancara terkait tindak lanjut hasil belajar kegiatan remidial dan pengayaan sudah rutin diberikan ke pada siswa untuk mengevaluasi dari proses pembelajaran supaya dapat memperbaikinya. Namun ada sebagian kecil guru yang masih kurang dalam tindak lanjut hasil belajar karena guru tersebut sudah menganggap siswa tidak membutuhkan pengayaan dan remidial. Jadi secara umum aspek *Outcomes* dengan komponen tindak lanjut hasil belajar berdasarkan

hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% dan menunjukkan hasil kurang dengan mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek tindak lanjut hasil belajar termasuk kategori baik karena menurut guru hampir sebagian besar guru telah melaksanakan tugasnya mengajar dengan baik sehingga hampir sebagian besar dari siswa telah menguasai Kompetensi Dasar yang di pelajari. Guru juga sudah memberikan pengayaan bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan pembelajaran dengan cepat serta melaksanakan remedial bagi siswa yang susah mengusai pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data dari kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang aspek *Outcomes* tindak lanjut hasil belajar terbilang kategori baik dengan mencapai 47,6% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## **4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013**

Hasil Wawancara tentang keterlaksanaan kurikulum 2013 dengan Bapak Asrowi selaku Kepala Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang sebagai berikut. SMK Negeri 2 Palembang telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 pada kelas 10. Pemahaman guru tentang kurikulum 2013 khususnya mekatronika dan seluruh mata pelajaran produktif lainnya belum ada sosialisasi/pelatihan. Perencanaan penilaian dilaksanakan dengan merujuk dari silabus yang telah ada. Pelaksanaan penilaiannya telah

berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sesuai dengan silabus yang sudah ada, tetapi masih berjalan hanya di kelas 10 untuk kelas 11 dan 12 belum ada ketentuan dari pusat tentang materi apa yang akan di sampaikan. Untuk tindak lanjut hasil belajar sebelum di terapkannya kurikulum 2013 Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang selalu menerapkan tindak lanjut hasil belajar contohnya dengan mengadakan remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan pengayaan bagi siswa untuk mencapai tuntas pada setiap materi pelajaran produktif. Sarana dan prasarana pada Program Keahlian Mekatronika ada tetapi belum imbang dengan jumlah siswa yang ada. Faktor pendukung keterlaksanaan kurikulum 2013 yang pertama SDM seperti guru yang sesuai dengan bidang mekatronika masih minim, terus yang kedua sarana dan prasarana yang sudah mendukung tetapi kurang maksimal dalam pengadaan. Sedangkan faktor penghambat keterlaksanaan kurikulum 2013 yaitu hampir semua guru belum menguasai materi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan telah berjalan sejak tahun ajaran 2013/2014 sesuai dengan perintah menteri pendidikan. Terdapat banyak kekurangan yang terlihat dalam keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika khususnya pada penguasaan materi oleh guru yang sangat minim dan juga sosialisasi pada guru mata pelajaran produktif tentang kurikulum 2013 masih belum ada sehingga menuntut guru produktif untuk menganalisis sendiri konsep kurikulum 2013.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Antecedent* (Perencanaan Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 56% dibandingkan dengan kategori lain.
2. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain.
3. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut sebagian guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dan sebagian lagi termasuk kurang dengan mencapai 49,95% dibandingkan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 47,6% dibandingkan dengan kategori lain.

4. Keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sudah berjalan dengan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil penilaian karena sistem penilaianya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya. Tetapi masih kurangnya pelatihan yang diberikan oleh Diknas Pendidikan terkait kurikulum 2013 khususnya pada guru produktif di SMK Negeri 2 Palembang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk SMK Negeri 2 Palembang khususnya pada Program Keahlian Mekatronika. Namun demikian penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data. Pengambilan data kuesioner hanya diberikan kepada Guru dan Siswa pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang perlu ditingkatkan supaya kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.
2. Guru sebaiknya selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang sering terjadi.

3. Dinas pendidikan seharusnya lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap semua guru baik yang produktif dan normatif supaya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan pendidikan: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Resdakarya
- Ari Sapto Nugroho. 2009. *Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Mata Diklat Produktif Bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok*. Skripsi, UNY.
- BSNP. 2007. *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia, Nomor 20, Tahun 2007, tentang standar penilaian pendidikan*.
- Djemari Mardapi. 2004. *Pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi*. Dalam Tim HEPI. Makalah disajikan dalam Seminar Rekayasa sistem penilaian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Endang Poerwanti. *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*.
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Evaluation of educational program*. Jakarta: National Education Planing, Evaluation and curiculum developement.
- Isaac, Stephen dan William B. Michael. 1983. *Handbook in Research and Evaluation for Education and Behavioral Sciences*. California: EdiT's Publisher.
- Istanto Wahyu D. 2013. *Buku Saku penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY

- Ismiyati. 2011. *Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Tesis, tidak dipublikasikan, UNY.
- Kaufman, R & Thomas, S. 1980. *Evaluation without fear*. New York: Libary of Congress Cataloging in Publication Data.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musa, Safuri. 2005. *Evaluasi Program: Pembelajaran dan Pemberdayaan Program*. Y-PIN Indonesia. Bandung.
- Nana Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69/2013 tentang Struktur Kurikulum SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 65/2013 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Phopham, W.J. 1995. *Classroom assesment: what teacher needs to know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sax, Gilbert. 1980. *Principle of educational and psychological measurement and Evaluation. (2nd.ed)*. Belmont: Wardsworth Publishing Company.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Kualitatif dan RGB*. Bandung: Alfabeta.

- Sunartini. 2007. *Evaluasi sistem penilaian di jurusan analisis kesehatan politeknik kesehatan yogyakarta*. Tesis, tidak dipublikasikan, UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutomo. 1985. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Saifuddin Azwar. 2013. *Reliabilitas dan Validitas* edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sigit Adhi Pratomo. 2014. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Menggunakan Metode CIPP dan Tingkat Kepuasan Pelanggan pada Program Studi Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Stufflebeam, D. 1983. *The CIPP Model for Program Evaluation*. The American Journal of Evaluation, 22, 445-445.
- Stufflebeam, D. 2000. *Lesson in contracting for evaluation*. The American Journal of Evaluation, 21, 293-314.
- Stufflebeam, Daniel L. dkk. 2007. *Evaluation Theory, Models, & Applications, San Francisco*: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Worthen, B.R., & Sander, J.R. 1984. *Educational evaluation : Theory and practice*. Worthing, Ohio: Charles A janes Publishing company.
- <http://datapokok.ditpsmk.net> (Diakses pada tanggal 5-1-2014 Pukul 17.44)
- <http://www.ban-sm.or.id> (Diakses pada tanggal 4-1-2014 Pukul 1921)
- <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/13/11/21/mwlrne-2014-seluruh-sekolah-di-sumsel-terapkan-kurikulum-2013> (Diakses 27-12-2013)

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 02/MEKA/TA-S1/I/2014**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- |                           |  |
|---------------------------|--|
| Ketua / Pembimbing I      | : <b>Nur Kholis, M.Pd</b>  |
| Bagi mahasiswa            | : <i>Pran Agustian/10518249001</i>   |
| Nama/No. Mahasiswa        | : <i>Pran Agustian/10518249001</i>   |
| Jurusan/Prodi             | : Pend. Teknik Mekatronika S-1   |
| Judul Tugas Akhir Skripsi | : <i>Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri se Kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013</i> |
- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Perizinan

10/02/2014 0:00:00



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 316/UN34.15/PL/2014

10 Februari 2014

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan c.q. Ka.Badan KESBANGLINMAS Propinsi Sumatera Selatan
3. Walikota Palembang c.q. Kepala Badan Pelayanan dan Perizinan Kota Palembang
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 Palembang

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Pran Agustian	10518249001	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 PALEMBANG SMK N SUMSEL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nur Kholis, M.Pd  
NIP : 19681026 199403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

10518249001 No. 198



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH**  
Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137  
E-mail: libbangda\_sumse@yahoo.com Website: balitbangnovda.sumseprov.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET**

Nomor : 070/062/Balitbangnovda.Sekr/2014

**Membaca** : Surat Kepala Bidang Badan Kesbanglimmas Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/409/Kesbang/2014 tanggal 11 Februari 2014 hal: Rekomendasi Izin Penelitian

Surat Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 316/UN34.15/PL/2014 tanggal 10 Februari 2014 hal: Pemohonan Izin Penelitian

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59. Tambahan Lembaran Negara RI 4844).  
2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).  
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010 tentang Kegiatan Penelitian/Survei di Provinsi Sumatera Selatan.  
4. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

**Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan

**DIBERIKAN IZIN KEPADA :**

<b>N a m a</b>	: Pran Agustian
<b>A l a m a t</b>	: Jl.Makrayu Lt.Tanjung Burung no.1403 Palembang
<b>P e k e r j a a n</b>	: Mahasiswa
<b>K e b a n g s a a n</b>	: Indonesia
<b>J u d u l K e g i a t a n</b>	: Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013
<b>L o k a s i P e n e l i t i a n</b>	: Kota Palembang
<b>B i d a n g</b>	: Pendidikan Teknik Mekatronika
<b>L a m a P e n e l i t i a n</b>	: 1 (satu) bulan
<b>P e s e r t a</b>	: -
<b>P e n a n g g u n g J a w a b</b>	: Dr. Sunaryo Soenarto
<b>M a k s u d / T u j u a n</b>	: Penyusunan Skripsi



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Kapten A. Rivai No. 47 **(0711) - 311089 - 357897**

**Palembang 30129**

Website <http://sumsel.diknas.go.id>

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 420/0450/PM/Disdik.SS/2014

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 316/UN34.15/PL/2014 tanggal 10 Februari 2014 tentang Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

✓ Nama : **Pran Agustian**  
NIM : 10518249001  
Status : Mahasiswa Program Calon Guru SMK Sumsel di Universitas Negeri Yogyakarta.  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Penelitian : Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013.

di lingkungan SMK Negeri 2 Palembang dan SMK Negeri Sumatera Selatan, dengan catatan bahwa penelitian tersebut semata-mata dipergunakan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi mahasiswa bersangkutan.

Untuk selanjutnya dalam rangka pelaksanaan penelitiannya diminta kepada Saudara untuk berkoordinasi dengan pihak SMK Negeri 2 Palembang dan SMK Negeri Sumatera Selatan yang merupakan lokasi penelitian.

Demikian untuk dipergunakan sesuai dengan izin penelitian yang diberikan.

Palembang, 17 Februari 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Selatan  
Kabid Pembinaan Dikmenti,



**Tembusan :**

1. Gubernur Sumatera Selatan.
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palembang.



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
Jalan Dr. Wahidin No.03 Telp./Fax. 0711-350665-353007  
Website : [www.disdikpora.palembang.go.id](http://www.disdikpora.palembang.go.id) email : disdikpora\_plg@yahoo.co.id  
PALEMBANG

Palembang, 19 Februari 2014

Nomor : 070/ 0290 /26.8/PN/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Teknik UNY  
di-  
Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 316/UN34.15/PL/2014 tanggal 10 Februari 2014 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : PRAN AGUSTIAN  
N I M : 10518249001  
Jurusan : Pendidikan Teknik  
Program Studi : Mekatronika – S1

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMK Negeri 2 Palembang dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**”.

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Ilir Timur I Palembang dan Kepala SMK Negeri 2 Palembang.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Kasubbag Umum.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Dikpora  
Kota Palembang  
Sekarlis,



Tembusan :

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Ilir Timur I Palembang
2. Kabid SMP/SMA/SMK

### Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



#### PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

#### DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) SUMSEL

Jalan Jenderal Basuki Rachmad No. 2050 Telp. 0711-817025 Email:SMKNSUMER@GMAIL.COM

P A L E M B A N G

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 180 /SMKN/Disdik.SS/2014

Kepala Sekolah menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Sumsel :

Nama	:	Rafli,S.Pd
Nip.	:	19651111 199003 1009
Jabatan	:	Kepala SMK Negeri Sumsel
Unit Kerja	:	SMK Negeri Sumsel
Kabupaten/ Kota	:	Palembang

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	Pran Agustian
NIM.	:	10518249001
Status	:	Mahasiswa Program Calon Guru SMK di Universitas Negeri Yogyakarta
Prog.Studi Keahlian	:	Pendidikan Teknik Mekatronika

Adalah benar telah melakukan Penelitian, Evaluasi Sistem Hasil Belajar di SMK Negeri Sumsel, pada Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika. Berdasarkan surat izin Penelitian No. 420/0450/PM/Disdik.SS/2014, tertanggal 17 Pebruari 2014 dari Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan. Kiranya hasil penelitian tersebut semata mata dipergunakan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi mahasiswa bersangkutan.

Demikian suarat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Palembang, 4 Maret 2014

Kepala SMK Negeri Sumsel





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

Jl. Demang Lebar Daun Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon : (0711) 352630 Faksimile : (0711) 310929 Kode Pos 30127  
E-mail : admin@smkn2palembang.net Website : www.smkn2palembang.net

**S U R A T – K E T E R A N G A N**

Nomor : 422/206/26.8/PN/SMKN 2/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang menerangkan bahwa :

Nama : PRAN AGUSTIAN  
NIM : 10518249001  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMK Negeri 2 Palembang, tanggal 10 Februari 2014 s.d. 10 Maret 2014 dengan Judul : **“EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI Se-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013”**.  
Bawa yang bersangkutan telah melaksanaan Penelitian / Riset dengan baik dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN  
MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA  
PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013**

---



**PRAN AGUSTIAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## **INSTRUMEN RESPONDEN GURU**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru

Program Kehalian Mekatronika SMK Negeri

di

Palembang

Dengan hormat,

Berkenaan dengan informasi tentang sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang, berikut ini peneliti menyampaikan sejumlah pertanyaan/peryataan kepada Bapak/Ibu. Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangat diharapkan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas penyusunan skripsi pada Program Keahlian Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengisi kuisioner ini dengan teliti dan objektif. Identitas Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuisioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Peneliti

Pran Agustian

## **IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda centang [✓] pada lingkaran dibawah ini:

1. Nomor responden : ..... (diisi oleh peneliti)
  2. Nama : .....
  3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
  4. Mata Pelajaran Pokok : .....
  5. Pendidikan Terakhir :  SMA/SMK Sederajat  
 S1 Kependidikan  
 S1 non Kependidikan jurusan .....
  6. Status Jabatan :  PNS  
 GB (Guru Bantu)  
 GTT (Guru Tidak Tetap)
  7. Lama Mengajar : ..... Bulan/Tahun (coret yang tidak perlu)
- 
- 

### **Petunjuk Pengisian**

Ada dua macam cara dalam memberikan jawaban:

1. Untuk pertanyaan pilihan, Bapak/Ibu dimohon memilih jawaban yang sesuai dengan membubuhkan tanda [✓].  
Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [✓] pada jawaban yang benar.
2. Keterangan:

<b>SL</b>	<b>: Selalu</b>
<b>SR</b>	<b>: Sering</b>
<b>J</b>	<b>: Jarang</b>
<b>TP</b>	<b>: Tidak Pernah</b>

#### A. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	J	TP
1.	Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pengetahuan yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar.				
2.	Bapak/Ibu memahami pedoman penilaian hasil belajar.				
3.	Bapak/Ibu membuat perencanaan penilaian hasil belajar pada setiap mata pelajaran dalam satu semester.				
4.	Bapak/Ibu membuat kisi-kisi penilaian hasil belajar pada tiap mata pelajaran dalam satu semester.				
5.	Bapak/Ibu menjelaskan silabus pembelajaran dalam satu semester kepada siswa.				
6.	Bapak/Ibu membuat tes berbentuk tertulis.				
7.	Bapak/Ibu membuat rubrik penilaian untuk tes uraian ( <i>essay</i> ).				
8.	Bapak/Ibu membuat rubrik penilaian untuk tes uraian ( <i>essay</i> ), apakah rubrik penilaian tersebut Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan penilaian UTS atau UAS.				
9.	Bapak/Ibu membuat tes berbentuk lisan.				
10.	Bapak/Ibu membuat tes berbentuk unjuk kerja (praktikum).				
11.	Bapak/Ibu membuat kisi-kisi soal sebelum membuat butir soal.				
12.	Bapak/Ibu melakukan telaah butir soal tes secara kualitatif sebelum butir soal diujicobakan.				
13.	Bapak/Ibu melakukan ujicoba sebelum soal diujikan.				
14.	Bapak/Ibu melakukan analisis butir soal secara kuantitatif.				
15.	Bapak/Ibu melakukan perbaikan pada bagian soal yang masih belum baik.				
16.	Bapak/Ibu menyusun butir soal menjadi kesatuan tes yang terpadu.				
17.	Bapak/Ibu membuat instrumen penilaian untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran.				
18.	Bapak/Ibu membuat instrumen penilaian untuk menilai tugas terstruktur siswa.				

## B. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	J	TP
19.	Bapak/Ibu melaksanakan Ujian Tengah Semester sesuai jadwal kalender akademik.				
20.	Bapak/Ibu melaksanakan Ujian Akhir Semester sesuai jadwal kalender akademik.				
21.	Apakah materi yang diujikan dalam UTS sudah disampaikan kepada siswa?				
22.	Apakah materi yang diujikan dalam UAS sudah disampaikan kepada siswa?				
23.	Bapak/Ibu melaksanakan UTS dengan bentuk soal uraian.				
24.	Bapak/Ibu melaksanakan UAS dengan bentuk soal uraian.				
25.	Dalam pelaksanaan UTS, apakah Bapak/Ibu membaca jawaban siswa secara keseluruhan?				
26.	Dalam pelaksanaan UAS, apakah Bapak/Ibu membaca jawaban siswa secara keseluruhan?				
27.	Dalam pelaksanaan UTS, apakah Bapak/Ibu membaca jawaban siswa secara garis besar?				
28.	Dalam pelaksanaan UAS, apakah Bapak/Ibu membaca jawaban siswa secara garis besar?				
29.	Bapak/Ibu melaksanakan UTS dengan bentuk soal pilihan ganda.				
30.	Bapak/Ibu melaksanakan UAS dengan bentuk soal pilihan ganda.				
31.	Bapak/Ibu melaksanakan UTS dengan bentuk soal lisan.				
32	Bapak/Ibu melaksanakan UAS dengan bentuk soal lisan.				
33.	Bapak/Ibu melaksanakan UTS dengan bentuk soal unjuk kerja (praktikum).				
34.	Bapak/Ibu melaksanakan UAS dengan bentuk soal unjuk kerja (praktikum).				
35.	Dalam pelaksanaan UTS, apakah Bapak/Ibu menggunakan bentuk tes lebih dari satu bentuk?				
36.	Dalam pelaksanaan UAS, apakah Bapak/Ibu menggunakan bentuk tes lebih dari satu bentuk?				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	J	TP
37.	Bapak/Ibu membagikan lembar jawab hasil UTS kepada siswa.				
38.	Bapak/Ibu membagikan lembar jawab hasil UAS kepada siswa.				
39.	Bapak/Ibu membahas soal-soal UTS dengan titik berat pada materi yang belum dikuasai.				
40.	Bapak/Ibu membahas soal-soal UAS dengan titik berat pada materi yang belum dikuasai.				
41.	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				
42.	Bapak/Ibu memberikan pertanyaan lisan di kelas saat pembelajaran berlangsung kepada siswa yang terkait dengan materi.				
43.	Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan Bapak/Ibu.				
44.	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian tugas terstruktur siswa.				
45.	Bapak/Ibu menentukan nilai akhir mata pelajaran dengan menggunakan acuan penilaian.				
46.	Bapak/Ibu menentukan nilai akhir mata pelajaran dengan menggunakan komponen yang akan dinilai dengan bobot tertentu.				

### C. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	J	TP
47.	Bapak/Ibu melakukan kegiatan remedial kepada siswa.				
48.	Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk berdiskusi di luar jam pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.				
49.	Bapak/Ibu memberikan latihan-latihan soal pada siswa yang belum menguasai kompetensi dasar.				
50.	Bapak/Ibu melakukan kegiatan pengayaan kepada siswa.				

Pastikan Bapak/Ibu Guru telah mengisi  
Setiap pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU GURU**

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN  
MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA  
PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013**

---



**PRAN AGUSTIAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## **IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda centang [✓] pada lingkaran dibawah ini:

8. Nomor responden : ..... (diisi oleh peneliti)
9. Nama Siswa : .....
10. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
11. Kelas : .....
12. Jurusan :  
.....
13. Sekolah :  
.....
- 
- 

### **Petunjuk Pengisian**

Ada dua macam cara dalam memberikan jawaban:

3. Untuk pertanyaan pilihan, Bapak/Ibu dimohon memilih jawaban yang sesuai dengan membubuhkan tanda [✓].  
Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [✓] pada jawaban yang benar.
4. Keterangan:

- |            |                                  |
|------------|----------------------------------|
| <b>SG</b>  | <b>: Ya, Semua Guru</b>          |
| <b>SBG</b> | <b>: Ya, Sebagian Besar Guru</b> |
| <b>SKG</b> | <b>: Ya, Sebagian Kecil Guru</b> |
| <b>TA</b>  | <b>: Tidak Ada Guru</b>          |

#### **D. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar**

No	Pertanyaan	SG	SBG	SKG	TA
1.	Guru menyampaikan dan menjelaskan silabus pembelajaran selama satu semester kepada siswa				
2.	Silabus pembelajaran memuat penilaian komponen-komponen tagihan yang meliputi partisipasi dalam pembelajaran, tugas-tugas baik mandiri/kelompok, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester				
3.	Silabus pembelajaran memuat cara pemberian skor komponen-komponen tagihan tersebut				
4.	Silabus pembelajaran memuat waktu penilaian komponen-komponen tagihan				
5.	Silabus pembelajaran memuat cara penentuan nilai akhir hasil belajar suatu mata pelajaran				

#### **E. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar**

No	Pertanyaan	SG	SBG	SKG	TA
6.	Apakah guru melaksanakan UTS sesuai jadwal kalender akademik dan silabus pembelajaran?				
7.	Apakah guru melaksanakan UAS sesuai jadwal kalender akademik dan silabus pembelajaran?				
8.	Apakah materi yang diujikan dalam UTS sudah disampaikan oleh guru?				
9.	Apakah materi yang diujikan dalam UAS sudah disampaikan oleh guru?				
10.	Apakah guru melaksanakan UTS menggunakan soal uraian ( <i>essay</i> )?				
11.	Apakah guru melaksanakan UAS menggunakan soal uraian ( <i>essay</i> )?				
12.	Apakah guru melaksanakan UTS menggunakan soal pilihan ganda?				
13.	Apakah guru melaksanakan UAS menggunakan soal pilihan ganda?				
14.	Apakah guru melaksanakan UTS menggunakan soal lisan?				
15.	Apakah guru melaksanakan UAS menggunakan soal lisan?				

No	Pertanyaan	SG	SBG	SKG	TA
16	Apakah guru melaksanakan UTS menggunakan tes unjuk kerja (praktik)?				
17.	Apakah guru melaksanakan UAS menggunakan tes unjuk kerja (praktikum)?				
18.	Dalam pelaksanaan UTS, apakah guru menggunakan soal bentuk tes lebih dari satu bentuk?				
19.	Dalam pelaksanaan UAS, apakah guru menggunakan soal bentuk tes lebih dari satu bentuk?				
20.	Apakah guru membagikan lembar jawab hasil UTS kepada siswa?				
21.	Apakah guru membagi lembar jawab hasil UAS kepada siswa?				
22.	Apakah guru membahas soal-soal UTS dengan titik berat pada materi yang belum dikuasai?				
23.	Apakah guru membahas soal-soal UAS dengan titik berat pada materi yang belum dikuasai?				
24.	Apakah guru memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa di kelas?				
25.	Apakah guru memberikan pertanyaan lisan di kelas?				
26.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan guru?				
27.	Apakah guru memberikan penilaian terhadap tugas terstruktur siswa?				
28.	Apakah guru menjelaskan cara menentukan nilai akhir mata pelajaran dengan komponen-komponen dan bobotnya masing-masing?				

#### F. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

No	Pertanyaan	SG	SBG	SKG	TA
29.	Apakah guru memberikan remedial kepada siswa?				
30.	Apakah guru menyediakan waktu berdiskusi di luar jam pelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar?				
31.	Apakah guru memberikan latihan-latihan soal pada siswa yang belum menguasai kompetensi dasar?				
32.	Apakah guru memberikan pengayaan kepada siswa?				

Pastikan anda telah mengisi  
Setiap pertanyaan dalam kuesioner ini

## Lampiran 6. Uji Validitas Kuesioner Guru

		Perencanaan Penilaian																	
No	Nama	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir				
1	Ansori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Akmam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Tatik	3	4	2	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2
4	Lili	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	Asrowi	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
6	Zulkarnain	2	3	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2
Rhitung		0,953	0,626	0,896	0,964	0,857	0,518	0,883	0,867	0,904	0,954	0,915	0,988	0,988	0,848	0,842	0,904	0,884	0,896
Rtabel		0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811
Keterangan		V	TV	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

		Perencanaan Penilaian																	
No	Nama	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir				
1	Ansori	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	Akmam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Tatik	3	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1
4	Lili	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4
5	Asrowi	4	4	3	2	1	3	4	1	2	3	3	1	3	4	3	2	1	1
6	Zulkarnain	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1
Rhitung		0,842	0,868	0,842	0,970	0,942	0,839	0,954	0,842	0,847	0,904	0,846	0,866	0,842	0,954	0,934	0,872		
Rtabel		0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

No	Nama	Pelaksanaan Penilaian						Tindak Lanjut			Jumlah				
		Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir	Butir					
1	Ansori	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
2	Akmam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Tatik	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2
4	Lili	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
5	Asrowi	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2
6	Zulkarmain	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2
Rhitung		0,894	0,934	0,867	0,842	0,875	0,953	0,869	0,877	0,916	0,921	0,877	0,934	0,904	
Rtabel		0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

## Lampiran 7. Uji Validitas Kuesioner Siswa

No		Butir																															Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
MEKATRONIKA SMKN 2 PALEMBANG																																		
1	Aldi Prayoga	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	111
2	Arredu Haslinda	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	110	
3	Ade Saputra	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	Abdul Hersuryanang Perdana	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	2	3	1	4	4	100	
5	Achmad Yazer Agustian	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	98	
6	Andreas Rahmatullah	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	98	
7	Alifan Syah Fitri	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	98	
8	Ahmad Raudhi Mawalid	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	101		
9	Ahmad Rifqi fajri Alie	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	82		
10	Abdul Halim	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	97		
11	Alpin Ario Wiradinata	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	96	
12	Al Adiat	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	104		
13	Ande Pranata	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	109	
14	Agung Rahma	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
15	Bagus Jodhi Hidayatullah	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	4	102			
16	Bobby Handrian.S	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	109			
17	Bimo Tri Abadi	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	91		
18	Calvin Ramadhani	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108		
19	Della Avisa	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	108		
20	Dimas Ageng Prayoga	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	1	1	4	1	4	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	109		
21	Erlangga Agusriyanto	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	103			
22	Farizky Salman Bachtiar	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	98		
23	Firman Krisdiantoro.W	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	108		
24	Hendi Idris	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	93		
25	Ilham Mahendra	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	98		
26	Iqbal Arafah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	108				
27	Jefri Arianto	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	114			
28	Juli Krismantrawan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	98		
29	Kgs. M.Dwi Ridho.A	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	103			
30	Khoirul Anam	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	94		
31	M. Abdul Harris Koto	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	110		
32	M.Habiburrohim	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	105		
33	M.Rafiansyah	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	100		
34	M.Edo Ikhlasandro	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	1	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	91		
35	M.Redho Fauzan	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	116		
36	M.Rofly Apriliananda	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	114		
37	M.Suhardianto	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2	4	4	4	4	2	3	101		
38	M.Khaidir Hernal	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	105		
39	M.Ridho Afriansyah	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	106		
40	M.Thoriq	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	2	4	3	3	1	2	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	95		
41	Muhammad Muammar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	4	4	3	103		
42	Muhammad Ibu Istiglal	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106		
43	Moch Syahfikri	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	101		
44	Martin Alpani	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	91			
45	Muhammad Ibu Albert	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	106			
46	M.Rizki Mahendra	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	2	82			
47	M.Riski	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3</							

## Lampiran 8. Reliabilitas Kuesioner Guru

```
RELIABILITY /VARIABLES=b1 b2 b3 b4 b5 b6 b7 b8 b9 b10 b11 b12 b13 b14 b15 b16 b17 b18 b19  
b20 b21 b22 b23 b24 b25 b26 b27 b28 b29 b30 b31 b32 b33 b34 b35 b36 b37 b38 b39 b40 b41  
b42 b43 b44 b45 b46 b47 b48 b49 b50 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet1] E:\CEPAT LULUS\DATA KULIAH\SKRIPSI\PROYEK PAK SOE\SKRIPSI PRAN\Olah Data\Reliabilitas Guru.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	50

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	157.1000	898.100	.677	.976
b2	156.3000	920.456	.440	.977
b3	156.9000	894.544	.778	.976

b4	156.8000	887.067	.692	.976
b5	156.8000	899.511	.642	.976
b6	156.5000	914.500	.548	.977
b7	156.7000	905.122	.624	.976
b8	157.1000	892.322	.686	.976
b9	157.2000	893.733	.625	.976
b10	156.5000	909.833	.699	.976
b11	156.5000	899.389	.763	.976
b12	156.8000	895.289	.729	.976
b13	156.8000	896.622	.701	.976
b14	156.9000	901.211	.634	.976
b15	156.8000	881.733	.779	.976
b16	157.0000	882.667	.816	.976
b17	156.8000	899.067	.799	.976
b18	156.9000	900.989	.639	.976
b19	156.6000	893.822	.735	.976
b20	156.9000	882.544	.712	.976
b21	156.6000	892.489	.761	.976
b22	156.7000	884.900	.716	.976
b23	156.6000	890.711	.693	.976
b24	157.0000	886.889	.668	.976
b25	156.5000	889.167	.725	.976
b26	156.7000	893.567	.746	.976
b27	158.0000	896.222	.665	.976
b28	157.5000	888.500	.737	.976

b29	157.6000	881.600	.766	.976
b30	157.5000	894.722	.627	.976
b31	157.9000	896.322	.631	.976
b32	157.7000	896.456	.484	.977
b33	156.8000	886.622	.700	.976
b34	156.4000	911.822	.679	.977
b35	157.0000	893.556	.628	.976
b36	157.0000	888.667	.712	.976
b37	156.9000	877.433	.676	.977
b38	157.4000	875.600	.688	.977
b39	157.0000	891.556	.756	.976
b40	157.0000	891.556	.756	.976
b41	156.8000	885.289	.721	.976
b42	156.4000	911.822	.679	.977
b43	156.2000	918.622	.686	.977
b44	156.7000	902.456	.689	.976
b45	156.6000	893.600	.643	.976
b46	156.8000	892.844	.673	.976
b47	156.5000	911.167	.656	.977
b48	156.9000	897.211	.720	.976
b49	157.2000	903.511	.627	.976
b50	157.1000	896.544	.709	.976

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.4867E2	2.039E3	45.15160	50

## Lampiran 9. Reliabilitas Kuesioner Siswa

```
GET FILE='E:\CEPAT LULUS\DATA KULIAH\SKRIPSI\PROYEK PAK SOE\SKRIPSI PRAN\Olah Data\Reliabilitas.sav'. RELIABILITY /VARIABLES=b1 b2 b3 b4 b5 b6 b7 b8 b9 b10 b11 b12 b13 b14 b15 b16 b17 b18 b19 b20 b21 b22 b23 b24 b25 b26 b27 b28 b29 b30 b31 b32 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet1] E:\CEPAT LULUS\DATA KULIAH\SKRIPSI\PROYEK PAK SOE\SKRIPSI PRAN\Olah Data\Reliabilitas.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	94.4302	88.648	.291	.769
b2	94.4070	90.174	.151	.774
b3	94.9302	88.607	.221	.772
b4	94.9186	85.252	.411	.763
b5	94.5116	86.418	.330	.767
b6	94.3605	88.021	.311	.768
b7	94.1395	88.545	.301	.769
b8	94.3605	89.504	.245	.771
b9	94.5116	89.076	.252	.770

b10	94.2326	89.569	.273	.770
b11	94.3488	88.183	.308	.768
b12	95.8023	90.208	.070	.781
b13	95.3953	89.065	.096	.782
b14	95.7791	87.798	.209	.773
b15	96.1279	86.160	.314	.767
b16	94.9302	83.313	.435	.760
b17	95.2442	83.504	.439	.760
b18	94.8023	84.749	.407	.762
b19	94.9884	85.118	.346	.766
b20	94.8837	89.304	.115	.778
b21	95.2209	88.809	.097	.783
b22	94.9302	85.289	.398	.763
b23	95.0000	85.929	.313	.767
b24	94.1860	89.659	.259	.771
b25	94.7093	89.997	.138	.775
b26	94.1512	88.695	.367	.768
b27	94.4884	85.429	.510	.760
b28	95.0465	90.751	.065	.779
b29	94.7209	85.027	.537	.759
b30	95.0930	88.344	.187	.774
b31	94.6512	86.183	.395	.764
b32	94.7326	85.257	.453	.761

## Lampiran 10. Hasil Data Kuesioner Guru

Jumlah				Ideal Perencanaan		Interval		Frekuensi		Kategori		Empirik	
Perencanaan	Ket	Pelaksanaan	Ket	Tidak Lanjut	Ket	53 - 64	64	3	Sangat Baik	Baik	Perencanaan	Interval	Empirik
62	Sangat Baik	104	Sangat Baik	16	Sangat Baik	41 - 52	52	1	Baik		54,75	62	
57	Sangat Baik	103	Sangat Baik	15	Sangat Baik	29 - 40	40	2	Kurang		47,5	54,65	
33	Kurang	55	Kurang	8	Kurang	16 - 28	28	0	Sangat Kurang		40,25	47,4	
60	Sangat Baik	100	Sangat Baik	15	Sangat Baik	Ideal Pelaksanaan		Interval		Frekuensi		Empirik	
41	Baik	71	Baik	10	Kurang	88 - 108	108	3	Sangat Baik	Baik	33	40,15	
33	Kurang	48	Kurang	9	Kurang	68 - 87	87	1	Baik		90	104	
<b>Total</b>	<b>286</b>	<b>481</b>	<b>73</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>48 - 67</b>	<b>67</b>	<b>2</b>	<b>Kurang</b>	<b>0</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>62</b>	<b>75</b>
<b>Max</b>	<b>62</b>	<b>104</b>	<b>73</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>27 - 47</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>48</b>	<b>61</b>
<b>Min</b>	<b>33</b>	<b>48</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>Ideal Tindak Lanjut</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Interval</b>	<b>Empirik</b>	
<b>Mean</b>	<b>47,66666667</b>	<b>80,16666667</b>	<b>12,16666667</b>	<b>12,16666667</b>	<b>12,16666667</b>	<b>14 sd 16</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>14</b>	<b>16</b>		
<b>StdDev</b>	<b>13,55974434</b>	<b>25,43553944</b>	<b>3,544949459</b>	<b>3,544949459</b>	<b>3,544949459</b>	<b>12 sd 13</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>Baik</b>	<b>12</b>	<b>13</b>		
						<b>8 sd 10</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>Kurang</b>	<b>10</b>	<b>11</b>		
						<b>4 sd 7</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>8</b>	<b>9</b>		

# Analisis 11. Hasil Data Kuesioner Siswa

Jumlah					
Perencanaan	Ket	Pelaksanaan	Ket	Tindak Lanjut	Ket
17	Sangat Baik	75	Sangat Baik	13	Baik
19	Sangat Baik	72	Sangat Baik	14	Sangat Baik
13	Baik	67	Baik	13	Baik
19	Sangat Baik	63	Baik	12	Baik
19	Sangat Baik	60	Baik	14	Sangat Baik
17	Sangat Baik	66	Baik	11	Baik
15	Baik	64	Baik	14	Sangat Baik
15	Baik	67	Baik	13	Baik
15	Baik	52	Kurang	10	Kurang
17	Sangat Baik	66	Baik	10	Kurang
19	Sangat Baik	63	Baik	10	Kurang
17	Sangat Baik	71	Sangat Baik	11	Baik
18	Sangat Baik	71	Sangat Baik	13	Baik
16	Baik	68	Baik	13	Baik
13	Baik	72	Sangat Baik	11	Baik
17	Sangat Baik	73	Sangat Baik	13	Baik
18	Sangat Baik	53	Baik	15	Sangat Baik
17	Sangat Baik	73	Sangat Baik	14	Sangat Baik
19	Sangat Baik	72	Sangat Baik	14	Sangat Baik
19	Sangat Baik	69	Sangat Baik	16	Sangat Baik
17	Sangat Baik	69	Sangat Baik	14	Sangat Baik
18	Sangat Baik	65	Baik	11	Baik
16	Baik	71	Sangat Baik	16	Sangat Baik
20	Sangat Baik	55	Baik	14	Sangat Baik
17	Sangat Baik	63	Baik	12	Baik
18	Sangat Baik	70	Sangat Baik	14	Sangat Baik
17	Sangat Baik	78	Sangat Baik	13	Baik
20	Sangat Baik	62	Baik	12	Baik
14	Baik	70	Sangat Baik	12	Baik
18	Sangat Baik	56	Baik	15	Sangat Baik
17	Sangat Baik	75	Sangat Baik	13	Baik
15	Baik	74	Sangat Baik	13	Baik
17	Sangat Baik	68	Baik	12	Baik
16	Baik	55	Baik	15	Sangat Baik
18	Sangat Baik	77	Sangat Baik	16	Sangat Baik
18	Sangat Baik	75	Sangat Baik	14	Sangat Baik
19	Sangat Baik	65	Baik	11	Baik
17	Sangat Baik	69	Sangat Baik	14	Sangat Baik
16	Baik	71	Sangat Baik	15	Sangat Baik
16	Baik	61	Baik	14	Sangat Baik
19	Sangat Baik	64	Baik	15	Sangat Baik
20	Sangat Baik	66	Baik	16	Sangat Baik
15	Baik	68	Baik	14	Sangat Baik
11	Kurang	63	Baik	13	Baik
16	Baik	72	Sangat Baik	13	Baik
14	Baik	57	Baik	8	Kurang
17	Sangat Baik	75	Sangat Baik	14	Sangat Baik
19	Sangat Baik	71	Sangat Baik	11	Baik
13	Baik	65	Baik	13	Baik
19	Sangat Baik	53	Baik	12	Baik
19	Sangat Baik	72	Sangat Baik	14	Sangat Baik
14	Baik	58	Baik	7	Sangat Kurang
18	Sangat Baik	62	Baik	10	Kurang
19	Sangat Baik	66	Baik	9	Kurang
14	Baik	69	Sangat Baik	12	Baik
18	Sangat Baik	57	Baik	13	Baik
17	Sangat Baik	57	Baik	9	Kurang
12	Kurang	65	Baik	12	Baik
18	Sangat Baik	58	Baik	11	Baik
12	Kurang	52	Kurang	16	Sangat Baik
13	Baik	60	Baik	13	Baik
11	Kurang	62	Baik	11	Baik
16	Baik	51	Kurang	11	Baik
17	Sangat Baik	61	Baik	10	Kurang
16	Baik	58	Baik	11	Baik
9	Kurang	45	Kurang	6	Sangat Kurang
15	Baik	69	Sangat Baik	14	Sangat Baik
11	Kurang	68	Baik	13	Baik
15	Baik	62	Baik	10	Kurang
11	Kurang	62	Baik	7	Sangat Kurang
11	Kurang	59	Baik	12	Baik

Ideal Perencanaan		Empirik	
Rentang Skor	Interval	Kategori	Perencanaan
17 - 20	20	Sangat Baik	18,4
13 - 16	16	Baik	16,6
9 sd 12	12	Kurang	15,3
5 sd 8	8	Sangat Kurang	13,4
			12,2
			10,6
			9

Ideal Pelaksanaan		Empirik	
Rentang Skor	Interval	Kategori	Pelaksanaan
69 - 84	84	Sangat Baik	73,3
53 - 68	68	Baik	68,5
37 - 52	52	Kurang	63,8
21 - 36	36	Sangat Kurang	59,1
			54,4
			49,7
			45

Ideal Tindak Lanjut		Empirik	
Rentang Skor	Interval	Kategori	Tindak Lanjut
14 - 16	16	Sangat Baik	14,5
11 sd 13	13	Baik	13,1
8 sd 10	10	Kurang	11,7
4 sd 7	7	Sangat Kurang	10,3
			8,8
			7,4
			6

Total	1152	4613	884
Max	20	78	16
Min	9	45	6
Mean	16,2253521	64,97183099	12,4507042
Stdev	2,59778578	7,119333498	2,20252279

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Guru : .....

Hari, tanggal : .....

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?
3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?
4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?
5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?
6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remidial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi dan melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?
7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di SMK?
8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?
9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

## Lampiran 13. Validasi Instrumen



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Dr. Edy Supriyadi

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

  
Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon,

  
Pran Agustian

NIM. 10518249001



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013", yang diajukan oleh:

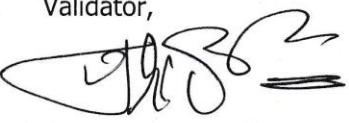
Nama : Pran Agustian  
NIM : 10518249001  
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:  
①. Baca Permendikbud 66 th 2013 ttg standar penilaian  
tahapan penilaian melihat pertanyaan tr.  
②. Pertanyaan d. gant pengaruh sji agn sju dg jamb  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, Februari 2014

Validator,

  
Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Soeharto, M.SOE.Ed.D  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

  
Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Pemohon,

  
Pran Agustian

NIM. 10518249001



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M.SOE. Ed.D  
NIP : 19530825 197903 1 003

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013", yang diajukan oleh:

Nama : Pran Agustian  
NIM : 10518249001  
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

*Tata tulis kurang rapi dan perbaiki  
butir instrumen*

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, Februari 2014  
Validator,

*Soeharto*

Soeharto, M.SOE. Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

## Lampiran 14. Dokumentasi







## SMK Negeri 2 Palembang



